

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU UKM DALAM PENYELENGGARAN
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI
KASUS PADA GRUP TOKO KELONTONG MITRA TOKOPEDIA
SIANTAR MARTOBA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**NAMA : DEPRI PRATIWI LUBIS
NPM : 1805170257
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 25 Mei 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **DEPRI PRATIWI LUBIS**
N P M : **1805170257**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI PELAKU UKM DALAM
PENYELENGGARAAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA GRUP TOKO
KELONTONG MITRA TOKOPEDIA SIANTAR MARTOBA)**
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Sukma Mesmana, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Novien Rialdy, SE., MM)

Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Depri Pratiwi Lubis
NPM : 1805170257
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaku UKM dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, April 2023

Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dede Januri, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Depri Pratiwi Lubis
N.P.M : 1805170257
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Dr.Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Pelaku UKM dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar .

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Latar belakang masalah teori pendukung	13/02-2023	
Bab II	kerangka konseptual	15/02-2023	
Bab III	SEM PLS	18/02-2023	
Bab IV	Hasil penelitian & pembalasan	09/04-2023	
Bab V	Kesimpulan & saran di pertaiki	09/04-2023	
Daftar Pustaka	5 dosen jurnal Abt-UMSU	10/04-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang	11/04-2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.

Medan, 2023

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEPRI PRATIWI LUBIS
N PM : 1805170257
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku UKM dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba)” Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan


DEPRI PRATIWI LUBIS

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI PELAKU UKM DALAM PENYELENGGARAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA GRUP TOKO KELONTONG MITRA TOKOPEDIA SIANTAR MARTOBA)

Depri Pratiwi Lubis
Program Studi Akuntansi
Depripratiwilubis3@gmail.com

Tujuan dari penelitian adalah untuk: (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan, (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan, dan (3) mengetahui dan menganalisis pengaruh penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan. Populasi dan sampel pada penelitian yaitu 36 orang yang merupakan Pelaku UKM Mitra Tokopedia Siantar Martoba. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dimana data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM). Pengolahan data pada penelitian menggunakan software Smart PLS 4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan penyelenggaraan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Pengetahuan Laporan Keuangan, Penyelenggaraan Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS OF SMEs IN THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL REPORTS ON FINANCIAL PERFORMANCE (CASE STUDY IN KELONTONG SHOP GROUP MITRA TOKOPEDIA SIANTAR MARTOBA)

Depri Pratiwi Lubis
Accounting Study Program
Depripratiwilubis3@gmail.com

The objectives of the study are to: (1) know and analyze the influence of understanding accounting on financial performance, (2) know and analyze the influence of financial reports on financial performance, and (3) know and analyze the influence of spiritual competence on performance. The population and sample in the study were 36 people who were partners of Tokopedia Siantar Martoba. In this study, it used a questionnaire data collection technique where the data used was quantitative data. The data analysis technique uses statistical analysis, namely partial least square – structural equation model (PLSSEM). Data processing in the study using Smart PLS 4 software. Based on the results of the study, it was shown that understanding of accounting has a significant effect on financial performance, knowledge of financial reports has a significant effect on financial performance, and the implementation of financial reports has no significant effect on financial performance.

Keywords: Understanding of Accounting, Knowledge of Financial Statements, Implementation of Financial Reports and Financial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirrobil'alamin Puji dan Syukur diucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya pada akhirnya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang disusun dengan tujuan memenuhi salah satu mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal Skripsi ini diajukan dengan judul “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba”

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari bebrbagai pihak, dan yang teristimewa dipersembahkan kepada keuda orangtua yaitu Ayah dan Bunda tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta do yang selalu dipanjatkan pada Allah SWT untuk penulis.

Dalam menyelesaikan laporan Proposal Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari semua pihak baik bantuan moral maupun material.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S E, M Si, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum , SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak, CA, CPA selaku sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis untuk menyelesaikan laporan magang ini.
8. Kepada Bapak/Ibu dosen serta seluruh para Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
9. Kepada Bapak Jepta Simanjuntak S.E, yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan riset di Gru Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

10. Kepada Semua Anggota Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba yang sudah membantu saya dalam mengisi data yang saya perlukan.

Akhir kata penulis berharap Proposal Skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Mei 2023

Penulis

Depri Pratiwi Lubis

1805170257

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah	8
1.3.1. Batasan Masalah	8
1.3.2. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Tujuan Penelitian	9
1.4.2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Uraian Teoritis.....	11
2.1.1. Kinerja	11
2.1.2. Kinerja Keuangan	16
2.1.3. Persepsi	20
2.1.4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	22
2.1.5. Akuntansi	29

2.1.6. Laporan Keuangan.....	36
2.2. Penelitian Terdahulu.....	46
2.3. Kerangka Berfikir.....	48
2.4. Uji Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1. Pendekatan Penelitian.....	52
3.2. Defenisi Operasional Variabel	52
3.2.1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	52
3.2.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	53
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.3.1. Tempat Penelitian	57
3.3.2. Waktu Penelitian.....	57
3.4. Populasi dan Sampel	57
3.4.1. Populasi.....	57
3.4.2. Sampel	58
3.5. Teknik Pengumpulan Data	58
3.5.1. Daftar Angket (Quesioner)	58
3.5.2. Wawancara	59
3.6. Teknik Analisis Data	59
3.6.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	60
3.6.3. Pengujian Hipotesis	60
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	54
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	57
Tabel 3.3 Skala Likert.....	58
Tabel 4.1 Skala Likert.....	66
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasrkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasrkan Usia.....	67
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasrkan Pendidikan Akhir.....	68
Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasrkan Lama Kerja.....	69
Tabel 4.6 Skor Kuisisioner Variabel Kinerja Keuangan.....	69
Tabel 4.7 Skor Kuisisioner Variabel Pemahaman Akuntansi.....	70
Tabel 4.8 Skor Kuisisioner Variabel Pengatahuan Laporan Keuangan.....	71
Tabel 4.9 Skor Kuisisioner Variabel Penyelenggaraan Laporana Keuangan.....	73
Tabel 4.10 Outer Loading dan <i>AVE</i>	75
Tabel 4.11 <i>Fornell Lacker Criterion</i>	76
Tabel 4.12 <i>Cronbash'S Alpha</i>	77
Tabel 4.13 <i>Composite Realibility</i>	78
Tabel 4.14 <i>R-Square</i>	80
Tabel 4.15 <i>F – Square</i>	81
Tabel 4.16 <i>Path Coefition</i>	83
Tabel 4.17 Pengujian Hipotesis.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM Indonesia.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 3. 1 Model Struktural SEM PLS 4.....	60
Gambar 4.1. Hasil PLS Outer Loading dan AVE.....	76
Gambar 4.2. <i>Cronbash'S Alpha</i>	77
Gambar 4.3 Hasil <i>Composite Realibility</i>	78
Gambar 4.4 Hasil <i>R-Square</i>	79
Gambar 4.5 Hasil <i>F – Square</i>	81
Gambar 4.6 Hasil <i>Path Coefition</i>	82
Gambar4.7 Hasil Pengujian Hipotesis.....	84

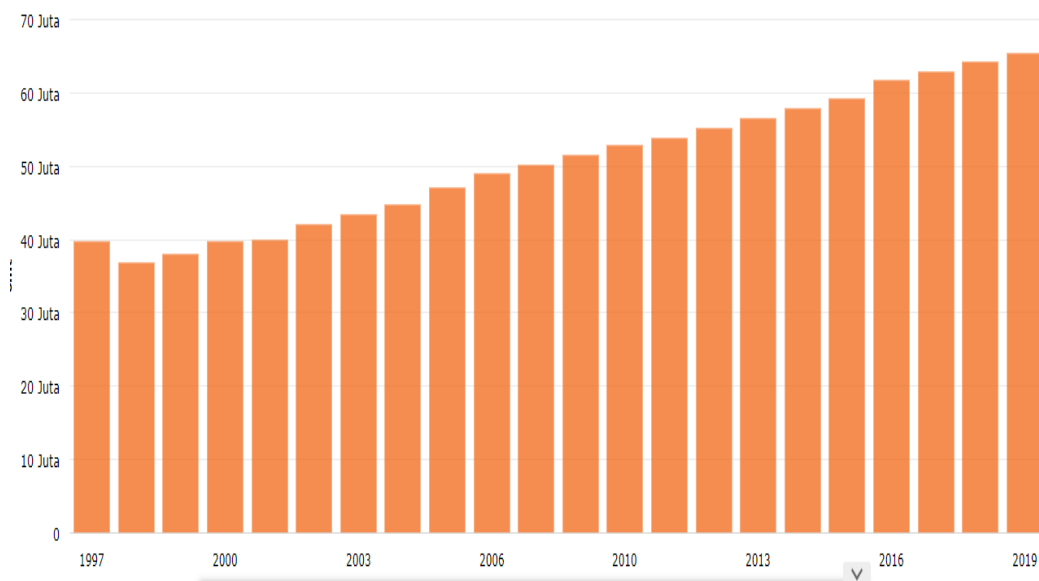
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia UKM merupakan salah satu sektor yang berperan sebagai penopang perekonomian negara yang tidak dapat dikesampingkan, hal ini karena UKM memiliki daya tahan yang cukup tinggi. Terbukti pada Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang justru semakin meningkat, bahkan mampu menyerap 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia di tahun 2019. UKM mampu menunjukkan eksistensinya dengan tetap bertahan dalam menghadapi guncangan perekonomian dunia. Perkembangan data UKM dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.1 Jumlah UMKM Indonesia/Unit



Sumber : [Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia | Databoks \(katadata.co.id\)](https://www.katadata.co.id)

Berdasarkan data dari website databoks.katadata.co.id dari tahun ke tahun pertumbuhan UKM di Indonesia cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena fleksibilitas UKM dalam melakukan penyesuaian proses produksinya, mampu berkembang dengan modal sendiri, mampu mengembalikan pinjaman dengan bunga tinggi dan tidak terlalu terlibat dalam hal birokrasi (Rahmana, 2008). Namun pandemi COVID-19 melanda hampir seluruh negara di dunia bahkan Indonesia, termasuk pada sektor UMKM sejak awal tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2020 menjadi negatif (-2,19%) dari sebelumnya pada akhir tahun 2019 sebesar 4,96% (BPS, 2021). Berdasarkan data Asosiasi UKM Indonesia tahun 2020 tercatat penurunan kontribusi UKM terhadap PDB yang sangat signifikan yaitu hanya sebesar 37,3% PDB (Fauzan, 2021).

Walau begitu, selama ini UKM juga sudah menunjukkan beberapa posisi strategisnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertama, pengaruhnya dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Kedua, sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang terbesar. Ketiga, menjadi salah satu faktor dalam mengembangkan kegiatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat. Keempat, sebagai pencipta pasar baru dan sebagai sumber inovasi. Hal ini yang membuat umkm memiliki peran besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Untuk diperlukan peningkatan peran umkm guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah.

Peningkatan peran UKM dalam perekonomian nasional merupakan tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, lembaga keuangan dan

masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan tentunya. Dengan meningkatkan peran UKM di Indonesia diharapkan dapat berkontribusi positif yang signifikan dalam upaya-upaya mengatasi berbagai permasalahan di bidang ekonomi dan sosial, seperti masalah pengangguran dan kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, distribusi pembangunan dan pendapatan masyarakat yang belum merata dan lain sebagainya.

Menurut data Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) tahun 2021, jumlah umkm sebanyak 64,2 juta (99,99%) dari jumlah pelaku usaha di Indonesia dengan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp.8,6 triliun (61,97%) dan daya serap tenaga kerja sebanyak 117 juta pekerja (97%) dari daya serap tenaga kerja dunia usaha di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan umkm berimplikasi pada trend positif pertumbuhan ekonomi yang didukung penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan rumah tangga (Purwana et al., 2017).

Begitupun pada pertumbuhan ekonomi kota Pematangsiantar berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM kota Pematangsiantar pada tahun 2021 mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDBR) Pematangsiantar tahun 2021 mencapai 1,25%, sedangkan tahun 2020 sebesar -1,89%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi UMKM pada tahun 2021 karena pemulihan perekonomian setelah terjadinya pandemi *Coronairus Diaseas 2019* (COVID – 19). Melihat dari peningkatan tersebut, menunjukkan

bahwa UMKM mampu meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kembali setelah terjadinya pandemi.

Namun dibalik itu semua masih terdapat masalah yang dihadapi pelaku UKM terutama pada pelaku UKM toko kelontong mitra tokopedia. Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan oleh peneliti, UKM grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia mempunyai masalah pada kinerja keuangannya. Masalah – masalah tersebut diantaranya seperti rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi menganggap sulit dan ketidak mampuan dalam menerapkannya, kurangnya pengetahuan pelaku usaha terhadap laporan keuangan ,karena sulit menyisihkan waktu untuk mempelajari laporan keuangan dan mereka lebih memikirkan meningkatkan omzet penjualan., beranggapan dalam menyelenggarakan laporan keuangan dapat membuang waktu, laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usaha, dan juga membutuhkan biaya menyelenggarakan laporan keuangan. Laporan keuangan juga bukan dasar untuk meningkatkan kinerja usahanya, melainkan mereka meningkatkan kinerja usahanya dengan cara mereka menerapkan inovasi-inovasi pada usahanya dan mereka lebih mengutamakan pengalaman turun-temurun untuk mendukung kinerjanya serta ketidakjelasan sasaran anggaran yang menyetok barang yang kurang laku dipasaran yang membuat modal tidak berputar. Hal ini yang membuat kinerja keuangan mereka tidak berjalan dengan semestinya.

Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM. Dalam kinerja keuangan, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan. Karena pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor kunci yang

dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UKM, meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UKM tetapi persoalan-persoalan di UKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola keuangan (Kurniawati et al., 2012).

Menurut (Satria, 2017) pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik. Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pemahaman akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Namun jika pelaku usaha memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka mereka cenderung akan memiliki persepsi bahwa dengan menyusun laporan keuangan itu sangat penting untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada usahanya.

Pengetahuan laporan keuangan disini dimaksud memahami bahwa laporan keuangan bermanfaat sebagai sarana pengambil keputusan, sebagai bahan pertanggung jawaban pada pihak yang berkepentingan serta mengetahui posisi keuangan usaha. Pengetahuan laporan keuangan juga menunjukkan sikap kesadaran akan pentingnya peran laporan keuangan bagi pengguna. Hal ini dikarenakan laporan kinerja usaha yang terpenting adalah laporan keuangan. Karena dengan laporan keuangan pihak kreditor dapat melihat perkembangan

kinerja usaha dan dapat memperkirakan kinerja keuangan usaha di masa yang akan datang.

Penyelenggaraan laporan keuangan dimaksud disini adalah ketersediaan pelaku usaha dalam melakukan penyelenggaraan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan kemampuan mereka akan laporan keuangan untuk melihat sejauh mana perkembangan kinerja keuangan usaha mereka. Untuk itu pentingnya penyelenggaraan laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja, sehingga menjadi dasar untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh UKM (Hani, Syafrida & Fauzi, Z, 2017).

Dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. (Sanjaya & Rizky, 2016). Untuk itu pentingnya memberikan pemahaman dan pelatihan bagaimana menyusun laporan keuangan kepada pelaku usaha atau UMKM. Karena pesatnya perkembangan UKM di Indonesia membuat semakin ketatnya persaingan yang mengharuskan para pelaku UMKM agar dapat bertahan dan berkembang, meningkatnya pengembangan UKM juga dapat dilihat dari laporan keuangan. Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dalam persaingan (Ardila I, et al., 2020)

Adapun penelitian terdahulu mengenai (Lestari & Rustiana, 2019) dan (Hernawati et al., 2019) menyatakan bahwa Pemahaman akuntansi berpengaruh dan pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan UMKM. Berbanding terbalik dengan penelitian dari (Hani & Fauzi, 2017) menyatakan bahwa pelaku UKM memiliki persepsi bahwa penyelenggaraan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena pelaku UKM berpersepsi laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usahanya, yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana meningkatkan omzet penjualan serta mereka lebih mengutamakan pengalaman turun-temurun untuk mendukung kinerjanya.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Persepsi Pelaku UKM Dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba)**

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut (Astuti & Lesmana, 2018) Identifikasi masalah diiktisarkan atau diintisarikan dari latar belakang masalah. Adapiun masalah – masalah yang terjadi yang ditemukan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman pelaku UKM terhadap akuntansi, karena menganggap sulit dan ketidak mampuan dalam menerapkannya

2. Kurangnya pengetahuan pelaku UKM terhadap laporan keuangan ,karena sulit menyisihkan waktu untuk mempelajari laporan keuangan dan mereka lebih memikirkan meningkatkan omzet penjualan.,
3. Banyak pelaku UKM beranggapan dalam menyelenggarakan laporan keuangan dapat membuang waktu, laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usaha, dan juga membutuhkan biaya menyelenggarakan laporan keuangan.
4. Ketidakjelasan sasaran anggaran yang menyetok barang yang kurang laku dipasaran yang membuat modal tidak berputar.

1.3.Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Batasan masalah berkaitan erat dengan identifikasi masalah, Jika dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, masalah – masalah yang telah diidentifikasi mungkin tidak dapat diteliti semuanya, melainkan hanya beberapa saja yang dipilih atau dibatasi (Anita et al., 2013). Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar fokus pada permasalahan, maka penulis hanya membatasi pada permasalahan Pemahaman, pengetahuan dan penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan di UKM Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba

1.3.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh persepsi pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Miktra Tokopedia Siantar Martoba terhadap penyelenggaraan Laporan Keuangan ?

2. Apakah ada pengaruh persepsi pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Miktra Tokopedia Siantar Martoba terhadap penyelenggaraan Laporan Keuangan ?
3. Apakah ada pengaruh persepsi penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Miktra Tokopedia Siantar Martoba terhadap penyelenggaraan Laporan Keuangan ?

1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan Menganalisa apakah ada persepsi pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba
2. Mengetahui dan Menganalisa apakah ada persepsi pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.
3. Mengetahui dan Menganalisa apakah ada persepsi penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya lingkup pada pemahaman akuntansi, pengetahuan laporan keuangan, penyelenggaraan

laporan keuangan, kinerja keuangan serta menambah informasi sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam penelitian.

2. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran serta sebagai referensi selanjutnya khususnya bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja pada pegawai.

3. Manfaat Bagi Instansi

Sebagai masukan dan wawasan tentang pemahan akuntansi pelaku UMKM dalam melakukan penyeleggaran laporan keuangan untuk mengukur kinerja usahanya.

4. Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini dapat diharapkan mampu menjadi sebuah karya yang melengkapi pengetahuan dan wawasan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teoritis

2.1.1. Kinerja

2.1.1.1. Pengertian Kinerja

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Sari, 2018)

Menurut (Aribawa, 2016) kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut.

Sedangkan menurut (Hakim et al., 2017) kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya dimiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu

Namun menurut (Herawati, 2019) kinerja merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah gambaran kondisi keberhasilan atau hasil kerja seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan tanggungjawab guna mencapai tujuan suatu perusahaan.

2.1.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

(Djuremi, Leonardo Budi Hasiholan, 2016), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Efektifitas dan efisiensi yaitu, suatu tujuan tertentu akhirnya tercapai berarti kegiatan yang dilakukan efektif, tetapi apabila melakukan kegiatan yang tidak dicari atau tidak ada tujuannya walaupun hasilnya memuaskan maka kegiatan tersebut tidak efisien.
2. Otoritas (wewenang) yaitu, perintah anggota kepada anggota yang lain untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
3. Disiplin yaitu, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin anggota kerja berarti kegiatan anggota yang bersangkutan sesuai perjanjian kerja dengan organisasi dimana ia bekerja.
4. Inisiatif yaitu, kreatifitas dalam membentuk ide dalam merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.
5. Lingkungan kerja yaitu, lingkungan kerja yang baik juga dibutuhkan dalam suatu organisasi. Pegawai yang peduli akan lingkungan kerja baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang lebih baik.

Sedangkan, menurut Menurut Widodo (2015:133) dalam (Wanasaputra & Dewi, 2017), kinerja dipengaruhi, oleh:

1. Kualitas dan Kemampuan Karyawan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan/pelatihan, etoskerja, motivasi kerja, sikap mental dan kondisi fisik karyawan.
2. Sarana Pendukung, yaitu berhubungan dengan lingkungan kerja (keselamatan kerja, kesehatan kerja, sarana produksi, teknologi) dan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan (upah atau gaji, jaminan sosial, keamanan kerja).
3. Supra Sarana, meliputi suatu hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan pemerintah dan hubungan industrial.

2.1.1.3. Indikator – Indikator Kinerja

Ada beberapa indikator kinerja menurut Kasmir (2019:208–209) dalam (Eka Wijaya & Fauji, 2021) yaitu:

1. Kualitas (Mutu), yaitu Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan melihat kualitas (mutu) pekerjaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu
2. Kuantitas yaitu untuk mengukur kinerja, juga bisa dilakukan dengan cara melihat dari kuantitas (jumlah) yang dihasilkan seseorang. Waktu yaitu untuk jenis pekerjaan tertentu, ada batas waktu penyelesaian pekerjaan. Jika terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap tenggat waktu, dapat diasumsikan bahwa kinerjanya tidak baik dan sebaliknya.
3. Ketepatan waktu yaitu di mana kegiatan dapat diselesaikan atau hasil produksi dapat dicapai dalam jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015) berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM , sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan pelanggan
3. Pertumbuhan keuntungan

Menurut Lusimbo dan Muturi (2016) dan Chepngetich (2016) berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM , sebagai berikut :

1. Book Keeping Literacy

Menurut Wood & Sangster (2002) menyatakan bahwa book keeping literacy adalah proses pencatatan data yang berkaitan tentang transaksi akuntansi. Kemampuan dalam pencatatan adalah ketrampilan penting yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM sebagai pemimpin untuk terus meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan bisnis. Book keeping literacy adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahunan.

2. Debt Literacy

Menurut Chepngetich (2016) mengatakan bahwa literasi utang adalah kemampuan mengelola UMKM dalam menghitung tingkat bunga yang dari dana yang telah diajukan oleh pebisnis yang diberikan oleh lembaga pemberi

pinjaman sebagai mengelola laba yang akan diperoleh untuk membayar pinjaman yang telah diajukan. Perolehan ketrampilan literasi keuangan akan memiliki dampak positif pada perilaku individu dalam peningkatan tabungan, akumulasi kekayaan, dan penghindaran dari pengeluaran yang tidak diperlukan, dengan masalah ini akan membuat para manajer UMKM akan menjadi pelanggan yang lebih baik bagi pihak bank. Manajer yang bijaksana dari sumber keuangan yang terbatas dalam bisnis yang dijalankan dan lebih mampu memilih produk yang paling sesuai untuk bisnis yang akan dijalankan. Kewajiban dalam suatu perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu.

3. Budgeting Literacy

Menurut Chepngetich (2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan membutuhkan proses penganggaran yang komprehensif. Perusahaan besar cenderung melakukan proses anggaran yang terperinci dan mencapai kinerja yang lebih baik. Budgeting literacy merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu atau periode tertentu dimasa yang akan datang. Budgeting literacy dapat diukur pencapaiannya secara efisien dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Penyusunan anggaran perusahaan akan lebih berhasil jika proses perencanaannya yang sudah matang. Manfaat dari anggaran adalah dapat membantu manajer dalam mengelola perusahaan,

mengambil keputusan yang paling menguntungkan bagi perusahaannya tersebut

2.1.2. Kinerja Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. (Sanjaya & Rizky, 2016)

Menurut (Kurniawan & Riduwan, 2016) kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sama halnya dengan (Saraswati et al., 2013), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Sedangkan menurut (Hafsah, 2017) kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah Suatu analisis yang dibuat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan-aturan selama periode waktu tertentu.

2.1.2.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut (Akhmad et al., 2021), Faktor – Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan mengenai konsep keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif dan efisien mengenai keuangan (Darmawan, Kurnia and Rejeki, 2019). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mendapatkan beberapa keuntungan diantaranya yaitu dapat mengambil keputusan keuangan untuk masa depan dengan baik, memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, memiliki investasi di pasar modal, mampu meminimalisir permasalahan keuangan yang terjadi untuk meningkatkan kesejahteraan

2. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi di masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan (Yanti, 2019). Hambatan tersebut diantaranya yaitu tingginya tingkat suku bunga kredit, kurangnya kemampuan manajemen, rendahnya pembiayaan UMKM, dan terbatasnya saluran distribusi jasa

Menurut (Sriwiyanti et al., 2021) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu :

1. Struktur modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Dalam pendanaan kegiatan perusahaan, perusahaan harus dapat mengkombinasikan hal yang dapat memberikan laba dari modal hutang.

2. Ukuran perusahaan,

Ukuran perusahaan tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Tahapan kedewasaan (maturity) perusahaan digambarkan dari total asset yang besar

3. Total aset turnover,

Rasio yang berfungsi menilai perusahaan untuk mampu berkembang dengan menggunakan asetnya untuk mencapai hasil penjualan yang diinginkan. Total Asset Turnover menilai perputaran aktiva secara menyeluruh karena cakupannya paling luas.

2.1.2.3. Indikator – Indikator Kinerja Keuangan

Menurut (Destiana, 2016) Indikator kinerja keuangan UMKM terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Aset

Aset merupakan kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perkembangannya dikonversi menjadi satuan uang kas. Bermanfaat secara langsung ataupun tak langsung, sifatnya produktif dan masuk dalam bagian operasi perusahaan dan memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas. Memiliki potensi manfaat di masa yang akan datang, potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal-hal produktif yang bisa menghasilkan kas ataupun setara kas. Manfaat lain dari aset adalah sebagai penghasil barang dan jasa, dapat ditukar dengan aktiva lain, melunasi kewajiban (hutang).

2. Omset Penjualan

Omset penjualan identik dengan volume penjualan. Omset penjualan akan meningkat jika diiringi dengan kegiatan penjualan yang efektif. Kata omset berarti jumlah, sedangkan penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan.

3. Laba

Laba adalah semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Laba bersih merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Disebut juga pendapatan bersih atau net earnings.

Sedangkan menurut (Sulastri & Hapsari, 2015) ada 4 indikator pada kinerja keuangan yaitu :

1. Rasio likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang yang sudah segera jatuh tempo. rasio likuiditas merupakan rasio yang menghubungkan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.

2. Rasio aktivitas

Digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva.

3. Rasio solvabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan dilikuidasi. d.

4. Rasio profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan keputusan-keputusan operasional perusahaan.

2.1.3. Persepsi

2.1.3.1. Pengertian Persepsi

Persepsi pada arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akanbertindak. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat pengelihatn, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.

Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Dalam pengertian ini jelas, bahwa persepsi adalah kesan gambaran atau tanggapan yang dimiliki seseorang setelah orang tersebut menyerap untuk mengetahui beberapa hal (objek), melalui panca indera. (Akbar, 2015)

Menurut Robbins (2008:175) dalam (Yuli & Sigit, 2018) menyatakan bahwa “Persepsi (perception) adalah proses dimana suatu individu menafsirkan dan mengatur kesan-kesan secara sensoris mereka dengan tujuan arti di lingkungan mereka. Namun terkadang apa yang mereka terima dapat berbeda dari realita sebenarnya. Perbedaan tersebut sering timbul walaupun sebenarnya tidak perlu ada”.

Menurut Ikhsan dan Ishak (2005:57) dalam (Hidayah & Muntiah, 2019) Menyatakan bahwa “Persepsi adalah bagaimana orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi adalah pandangan, penafsiran, dan suatu proses pengetahuan yang disimpan dalam ingatan atau gambaran dimana seseorang atau individu melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia melalui panca indera.

2.1.3.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Keuangan

Menurut Robbins (2003) dalam (Hidayah & Muntiah, 2019) persepsi pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu misalnya sikap, kebiasaan dan kemauan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Dijelaskan oleh Robbins (2003) bahwa meskipun individu-individu memandang pada satu benda yang sama, mereka dapat mempersepsikannya berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh:

1. Pelaku persepsi

Apabila seorang individu memandang suatu obyek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu, seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

2. Obyek atau yang dipersepsikan

Karakteristik dari target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan, sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa.

3. Keadaan dimana persepsi itu dilakukan.

Unsur lingkungan atau situasi yang terjadi saat seseorang menilai suatu obyek.

2.1.4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

2.1.4.1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut (Rialdy et al., 2022) Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki pengertian yang berbeda, baik itu menurut pendapat para ahli, suatu lembaga maupun Perundang – undangan.

Menurut Tambunan,(2012:22) dalam (Halim, 2020) Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia (1990) mendefinisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya, yaitu suatu usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan) bernilai kurang dari Rp 600.000.000.

Sedangkan Departemen Perdagangan mendefinisikan usaha kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp 25.000.000. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri kecil adalah usaha industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri yang memperkerjakan kurang dari 5 orang.

Menurut (UU RI No. 20 Indonesia, 2008) adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

2.1.4.2. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Menurut (UU RI No. 20 Indonesia, 2008) kriteria dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan kekayaan bersih dan hasil penjualan adalah :

1. Kriteria Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Menengah
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar).

2.1.4.3. Tujuan UMKM

Tujuan UMKM menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 3 berbunyi “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan” (Undang-Undang No.20 Tahun 2008, 2008).(Indonesia, 2008)

2.1.4.4. Karakteristik UMKM

Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut (Mokhamad Kodir, 2015)

1. Umur

Menurut Chandler (2009) semakin lama umur suatu perusahaan untuk eksis dan semakin besar adalah sebuah sinyal bahwa perusahaan lebih mampu bertahan pada kondisi ekonomi yang buruk, dan bisnis mereka mampu untuk bertahan, ini memberikan arti bahwa apakah perusahaan dapat bertahan atau tidak dalam bisnis yang dijalankannya dapat kita perhatikan dari seberapa lama usia perusahaan mampu menjalankan bisnis pada kondisi ekonomi yang tidak menentu dalam waktu yang semakin lama, ditambahkan oleh Ngocet al (2009) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan usia yang relatif muda akan mengalami

kesulitan dalam ekspansi terutama mendapatkan akses lembaga keuangan, dibandingkan perusahaan besar, UMKM kecil diabaikan untuk akses lembaga keuangan di bandingkan perusahaan yang sudah lama berdiri

2. Jaminan

Bougheas et al. (2005) Jaminan adalah faktor penting bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), jaminan sebagai syarat untuk dapat mengakses pinjaman perbankan, jaminan akan mengurangi risiko dari sebuah pinjaman yang telah diberikan oleh institusi keuangan tersebut, ketika perusahaan tidak mampu untuk melunasi pinjaman maka jaminan dapat digunakan untuk mengurangi pinjaman tersebut.

Sudah menjadi kondisi yang umum bagi UMKM di beberapa wilayah di Indonesia bahwa UMKM memiliki kesulitan dalam mengakses lembaga keuangan, kesulitan tersebut dikarenakan tidak adanya aset yang dimiliki sebagai jaminan manakala UMKM tidak dapat memenuhi kewajiban pinjaman. Menurut Bougheas, Mizen, dan Yalcin, (2005) jaminan adalah point penting sebagai syarat utama dan sebuah aspek yang sangat krusial bagi UMKM untuk menggantikan pinjaman eksternal yang telah diberikan oleh pemilik dana.

3. Lokasi

Berger dan Udell (2002) menemukan bahwa efek geografis tentang kedekatan konsumen dengan lokasi perbankan, semakin dekat lokasi perbankan dengan perusahaan kemungkinan memberikan informasi kualitatif yang baik tentang kualitas kredit perusahaan. Lokasi yang dekat

dengan pembeli maupun supplier perusahaan akan memudahkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengidentifikasi dan memperluas peluang pertumbuhan pada pasar. Gilbert (2008) sebagai hal yang penting untuk menjalankan bisnis adalah terdapatnya lokasi atau area geografis dimana perusahaan meluncurkan bisnisnya berimplikasi pada akses pasar maupun sumber daya.

4. Jenis Industri

Hutchinson dan Michaelas (2000) meyakini bahwa industri dimana perusahaan beroperasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi struktur modal, pengaruh tersebut dapat terjadi secara alamiah pada komposisi aset perusahaan, klasifikasi industri diasumsikan memiliki perbedaan risiko bisnis, seperti misalnya industri perbankan akan memiliki risiko yang berbeda dibandingkan dengan industri pertanian, sehingga jenis industri akan mempengaruhi akses keuangan untuk pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Barbosa dan Moraes, 2004).

Barnir dan Smith (2002) menemukan bahwa sektor industri dimana UMKM melakukan operasi akan memberikan dampak positif pada jaringan UMKM, tipe industri akan membentuk jaringan yang berbeda-beda sesuai dengan tipe industri dimana perusahaan beroperasi, semakin besar jaringan yang dibentuk akan semakin mudah mendapatkan akses keuangan pinjaman.

2.1.4.5. Permasalahan Dalam UKM

Usaha kecil dan menengah mempunyai beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Kurangnya Permodalan

Merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UKM disebabkan karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang bersifat tertutup (Salmiah et al., 2015)

b. Sumber Daya Manusia yang terbatas

Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh pada manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang secara optimal (Salmiah et al., 2015)

c. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha kecil

Jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi rendah maka produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif (Salmiah et al., 2015)

2. Faktor Eksternal

a. Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif dengan kebijakan Pemerintah untuk menumbuhkembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Salmiah et al., 2015)

b. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha. Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usaha (Salmiah et al., 2015)

2.1.5. Akuntansi

2.1.5.1. Pengertian Akuntansi

Menurut (Hafsah et al., 2023) Akuntansi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena dengan akuntansi kegiatan-kegiatan yang mengubah posisi keuangan perusahaan diproses menjadi suatu informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya

American Accounting Association dalam Soemarso (2018:5) pada (Satria & Fatmawati, 2021) mendefinisikan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.” Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

1. Kegiatan Akuntansi, Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan Akuntansi, Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut (Muljanto, 2020) Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Sedangkan, Menurut Soemarso (2009) dalam (Esteria et al., 2016) “Akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengikhtisarian, pengelompokan, serta pencatatan data transaksi yang berkaitan dengan keuangan, yang mampu mempengaruhi operasional suatu organisasi atau perusahaan sebagai saran pengambilan keputusan.

2.1.5.2. Tujuan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi menurut Soemarso (2018:5) dalam (Satria & Fatmawati, 2021) adalah Menyajikan informasi ekonomi (economic information) dari satu kesatuan ekonomi (economic entity) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesatuan ekonomi adalah badan usaha (business enterprise). Informasi ekonomi dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan.

2.1.5.3. Manfaat Akuntansi Bagi UMKM

Manfaat akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain :

1. Kinerja keuangan UMKM dapat mudah diketahui,
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik,
3. Posisi dana baik sumber maupun penggunaannya dapat segera diketahui,
4. Penyusunan anggaran UMKM secara tepat,

5. UMKM dapat menghitung pajak, dan
6. Aliran uang tunai dalam periode tertentu dapat diketahui.

2.1.5.4. Siklus Akuntansi

Suatu periode kegiatan diawali dengan mengumpulkan data transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, dilanjutkan dengan proses penutupan sehingga akan didapat neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan selanjutnya menjadi neraca awal periode berikutnya. Demikian seterusnya, proses tersebut berjalan dari satu periode ke periode berikutnya.

1. Pencatatan Transaksi Menurut Soemarso (2018:44)

“Transaksi adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan”. Sedangkan menurut Suradadi (2019:24) “Transaksi bisnis atau transaksi keuangan adalah kejadian atau peristiwa ekonomi yang dicatat dan berpengaruh pada hasil operasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan”

2. Jurnal

Menurut Martani, dkk (2016:66) “Jurnal merupakan pencatatan transaksi harian perusahaan yang dicatat secara kronologis berdasarkan tanggal. Jurnal yang digunakan perusahaan pada umumnya menggunakan dua kolom yaitu debit dan kredit”. Menurut Hery (2019:66) Jurnal terbagi 2, yaitu:

- a. Jurnal Umum, Jurnal umum dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus.
- b. Jurnal khusus, Jurnal khusus terdiri dari:

- 1) Jurnal penjualan (sales journal), Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagangan ke pelanggan secara kredit.
- 2) Jurnal pembelian (purchase journal), Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagangan dari supplier secara kredit.
- 3) Jurnal penerimaan kas (cash receipts journal), Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas. Penerimaan kas langsung dari pelanggan dalam transaksi penjualan barang dagang secara tunai dan penerimaan kas dari hasil penagihan piutang akan dicatat dalam jurnal ini.
- 4) Jurnal pembayaran kas (cash payment journal), Jurnal pembayaran kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas. Pembayaran kas langsung ke supplier dalam transaksi pembelian barang dagangan secara tunai, pengeluaran kas untuk pelunasan utang, serta pembelian peralatan, perlengkapan kantor secara tunai akan dicatat dalam buku jurnal ini.

3. Pemindahanbukuan (Posting) ke Buku Besar

Posting merupakan langkah-langkah untuk melakukan klasifikasi akun-akun yang ada di jurnal ke buku besar. Menurut Martani dkk (2016:71) langkah-langkah melakukan posting adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi nama-nama akun yang terkait dan memindahkan jumlah pada kolom debit atau kredit pada akun di buku besar.

- b. Menuliskan kode akun pada kolom referensi di jurnal dan halaman jurnal pada kolom referensi akun di buku besar.
- c. Setelah proses pemindahbukuan selesai, saldo masing-masing akun dalam buku besar ditentukan dan nantinya dipindahkan ke buku besar

4. Neraca Saldo

Menurut Soemarso (2018:133) “Neraca saldo merupakan titik awal yang baik untuk penyusunan laporan keuangan. Banyak dari jumlah yang dicantumkan di dalamnya dapat langsung disajikan dalam neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan perubahan modal”.

5. Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso (2018:133) Jurnal penyesuaian dilakukan apabila:

- a. Suatu transaksi telah terjadi namun belum dicatat oleh perusahaan.
- b. Suatu transaksi telah dicatat dalam suatu akun tetapi saldonya perlu dikoreksi kembali untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Soemarso (2018:133) juga menjelaskan, ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, biaya, pendapatan, dan modal yang sebenarnya

6. Neraca Saldo Disesuaikan

Kolom neraca saldo yang telah disesuaikan menyajikan saldo akun yang telah disesuaikan. Setiap jumlah kolom tersebut dihitung dengan menggabungkan jumlah neraca saldo ditambah atau dikurangi penyesuaian (Horngren dan Harrison

(2017:135)). Neraca saldo disesuaikan disusun setelah proses posting jurnal penyesuaian ke buku besar selesai dan saldo akun baru telah ditetapkan.

7. Laporan keuangan

Menurut Horngren dan Horrison (2017:25) laporan keuangan adalah “Dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang mnyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut.” Dengan kata lain, laporan keuangan menjelaskan kinerja perusahaan dalam satu periode. Informasi tentang kinerja diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan serta digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari sumber daya yang dimiliki

8. Jurnal Penutup

Menurut Martani dkk (2016:90) Jurnal penutup dibuat untuk menutup akun temporer yang disajikan dalam laporan laba rugi konprehensif karena akun tersebut hanya menampung jumlah dalam satu periode dan tidak dipindahkan ke periode berikutnya. Horngren dan Harrison juga menjelaskan “ayat jurnal penutup merupakan proses pemindahan saldo akun pendapatan, beban, dan penarikan pemilik ke akun modal

9. Neraca Saldo Sesudah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan dibuat setelah semua akun temporer ditutup, sehingga yang terdapat pada neraca saldo setelah penutupan hanya akun riil. Seluruh daftar saldo yang ada nantinya dapat digunakan pada periode selanjutnya.

10. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik dibuat pada awal periode selanjutnya dan secara khusus diterapkan untuk dua jenis ayat jurnal penyesuaian, yaitu beban yang harus dibayar dan pendapatan yang masih diterima.

2.1.5.5. Pemahaman Akuntansi

Poesprodjo (1987: 52-53) dalam (Darti Djuhari,2012) menyatakan bahwa : Pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam Erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

Menurut (Meidiyustiani, 2016), Pemahaman akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi.

Sedangkan menurut (Satria, 2017) pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik

Menurut (Alien Aulia, 2016) bahwa Pemahaman akuntansi merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar dalam bidang

akuntansi seseorang. Seorang yang pemahaman akuntansi yang baik dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar yang ditunjukkan dengan nilai – nilai yang didapatkannya

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi adalah tolak ukur seseorang dalam mengerti dan pandai sejauh mana kemampuan seseorang dalam bidang akuntansi sampai menjadi laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

2.1.6. Laporan Keuangan

2.1.6.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-etitas didalam maupun di luar perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Sama halnya dengan seperti yang dinyatakan oleh Menurut Elizar dkk(2013, hal 27) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan asset, kewajiban, ekuitas,

pendapatan dan biaya biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik, minimal setahun sekali.

Sedangkan Toto Prihadi (2020:8) dalam (Syaharman, 2021) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan”. Laporan keuangan juga memiliki tujuan utama yaitu informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya (Fahmi, 2011:28).

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) berdasarkan PSAK 1 paragraf 10 (2012), laporan keuangan adalah suatu penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban yang termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi, serta arus kas. Dengan adanya suatu entitas yang disajikan maka dapat digunakan untuk pembuatan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Harahap (2009:105) dalam (Rohma, Aroffatur & Purnama, 2020) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Berdasarkan dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan merupakan proses akhir dari pencatatan akuntansi yang mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu dengan tujuan memberi informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan

2.1.6.2. Tujuan Laporan Keuangann

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2014).

Menurut Irham Fahmi (2015:23), menyatakan bahwa “laporan keuangan digunakan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya”.

Menurut Kasmir (2018:10) dalam (Syaharman, 2021) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Jelasnya adalah laporan keuangan

mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Secara rinci Kasmir (2018:11) , mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini .
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan .
8. Informasi keuangan lainnya.

2.1.6.3. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:13) dalam bukunya yang berjudul Analisa Laporan Keuangan menyatakan bahwa “Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal atau laba yang ditahan,

walaupun pada prakteknya, laporan keuangan perusahaan sering diikuti-sertakan kelompok lain yang sifatnya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut, misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, perhitungan harga pokok maupun daftar-daftar lampiran lainnya”.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:106) jenis laporan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung, seperti; daftar neraca, perhitungan laba rugi, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan arus kas, laporan harga pokok produksi, laporan laba ditahan, laporan perubahan modal, dan laporan kegiatan keuangan.”

Jenis – jenis laporan keuangan menurut Sujarweni (2016: 80-89) adalah sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis , isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.

Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah:

- a. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan atau lembaga yang diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- b. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum.
- c. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri diluar usaha pokok perusahaan.
- d. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal ini terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik maupun penambahan modal pemilik.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dapat dijelaskan berdasarkan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a. Arus kas dari Aktivitas operasi

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan deviden atas investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi, atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligai dari perusahaan lain. Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada

peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti dividen dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap kreditor hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Hal terkandung dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyusutan laporan keuangan yang dipilih dan dipakai terhadap peristiwa dan transaksi yang diwajibkan tetapi tidak disajikan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.6.4. Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku demikian pula dalam penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Kasmir (2018:11-12), dalam prakteknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).
2. Menyeluruh, maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

2.1.6.5. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Indonesia (2014) menyebutkan ciri yang khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai yaitu :

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Netralitas
4. Dapat diperbandingkan

2.1.6.6. Pengetahuan Laporan Keuangan

Pengetahuan laporan keuangan dimaksud disini adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM.

Selain itu, pengetahuan laporan keuangan disini dimaksud memahami bahwa laporan keuangan bermanfaat sebagai sarana pengambil keputusan, sebagai bahan pertanggung jawaban pada pihak yang berkepentingan serta mengetahui posisi keuangan usaha

2.1.6.6.1. Indikator Pengetahuan Laporan Keuangan

Menurut Endang Purwanti (2017) indikator pengukuran pengetahuan laporan keuangan menurut Endang Purwanti (2017) yaitu :

1. Pengetahuan mengenai laporan keuangan secara umum,
2. Pengetahuan mengenai manfaat dan fungsi dari laporan keuangan,
3. Pengetahuan yang dinilai dari kemampuan dan ketrampilan laporan keuangan dari latar belakang pendidikan,
4. Pengetahuan mengenai jenis-jenis laporan keuangan.

2.1.6.7. Penyelenggaraan Laporan Keuangan

Penyelenggaraan laporan keuangan dimaksud disini adalah ketersediaan pelaku usaha dalam melakukan penyelenggaraan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan kemampuan mereka akan akuntansi untuk melihat sejauh mana perkembangan kinerja usahanya. penyelenggaraan laporan keuangan akan memudahkan pemilik usaha mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya serta menjadi bahan pertanggung jawaban bagi pihak yang berkaitan. Dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik.

Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Risal. Rebriati. Renny Wulanda, 2020	Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan	Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa dari kelima variabel independen yang diuji, hanya variabel pemahaman akuntansi yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.
2	Dewi Safitri, 2019	Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi empiris UMKM di Kecamatan Medan Helvetia)	Persepsi pelaku UMKM dengan kriteria Tidak Baik/Rendah atas penyusunan laporan keuangan sehingga belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai. yang dikarenakan belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin

			dengan pembukuan yang sistematis dan teratur.
3	Nurul Hidayah & Nur Sayidatul Muntiah, 2019	Persepsi Pelaku UKM Terhadap Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP)	Hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa faktor usia, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha tidak menunjukkan adanya perbedaan pendapat tentang persepsi mereka tentang penerapan akuntansi.
4	Krisnawati, 2018	Analisis pelaku UMKM Muslim terhadap Laporan Keuangan Syariah	Persepsi pelaku UMKM terhadap penyelenggaraan laporan keuangan sudah cukup baik.
5	Syafrida Hani, 2017	Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan keuangan	Bagi pelaku UKM laporan keuangan hanya sebagai formalitas saja untuk saat melakukan peminjaman dana.
6	Nurul Puji Astuti, 2014	Analisis Persepsi UMKM atas Pelaporan Keuangan (Studi Pada UMKM di Pasar Porong Siduarjo).	UMKM di pasar porong siduarjo memiliki persepsi negatif terhadap pelaporan keuangan.
7	Yuli Setya wati, Sigit Hermawan, 2014	Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan.	Pelaku Usaha Mikro di wilayah Krian dan Pasuruan sebenarnya sudah membuat catatan pembukuan yang terbilang sederhana, namun demikian para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih dirasa kesulitan untuk penyusunan laporan keuangan mereka sebagaimana mestinya.

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Keterkaitan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Satria, 2017) menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik. Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pemahaman akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Yusuf, 2011 dalam Sitorus 2017).

Dengan demikian pemahaman akuntansi seorang pelaku UKM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM. Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, jika pelaku usaha memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka mereka cenderung akan memiliki persepsi bahwa dengan menyusun laporan keuangan itu sangat penting untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada usahanya.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari & Rustiana, 2019) menyatakan bahwa Pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM di Kecamatan Pamulang

2.3.2. Keterkaitan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Sebelum melakukan penyelenggaraan laporan keuangan, pengetahuan tentang laporan keuangan sangat diperlukan. Pengetahuan laporan keuangan disini dimaksud memahami bahwa laporan keuangan bermanfaat sebagai sarana pengambil keputusan, sebagai bahan pertanggung jawaban pada pihak yang berkepentingan serta mengetahui posisi keuangan usaha. Pengetahuan laporan keuangan juga menunjukkan sikap kesadaran akan pentingnya peran laporan keuangan bagi pengguna. Hal ini dikarenakan laporan kinerja usaha yang terpenting adalah laporan keuangan. Karena dengan laporan keuangan pihak kreditor dapat melihat perkembangan kinerja usaha dan dapat memperkirakan kinerja keuangan usaha di masa yang akan datang.

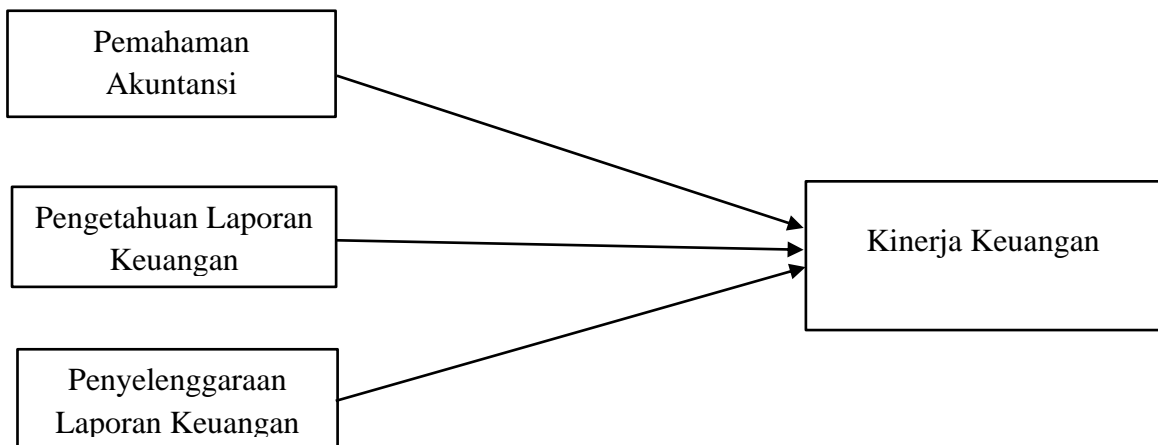
Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hernawati et al., 2019) menyatakan bahwa pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan UMKM.

2.3.3. Keterkaitan Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Penyelenggaraan laporan keuangan dimaksud disini adalah ketersediaan pelaku usaha dalam melakukan penyelenggaraan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan kemampuan mereka akan laporan keuangan untuk melihat sejauh mana perkembangan kinerja keuangan usaha mereka. Untuk itu penyelenggaraan laporan keuangan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan

maupun usaha. Karena dengan adanya penyelenggaraan laporan keuangan akan memudahkan pemilik usaha mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya serta menjadi bahan pertanggung jawaban bagi pihak yang berkaitan. Dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan.

Adapun penelitian dari (Hani & Fauzi, 2017) menyatakan bahwa pelaku UKM memiliki persepsi bahwa penyelenggaraan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena pelaku UKM berpersepsi laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usahanya, yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana meningkatkan omzet penjualan serta mereka lebih mengutamakan pengalaman turun-temurun untuk mendukung kinerjanya. Berdasarkan hasil uraian diatas, dalam penelitian ini diuraikan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.4. Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji. (Meidiyustiani, 2016). Dalam hipotesa ini peneliti menganggap benar hipotesanya yang kemudian akan dibuktikan secara empiris melalui pengujian hipotesa dengan mempergunakan data yang diperolehnya selama melakukan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Terdapat pengaruh signifikan pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan pada grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Hal ini juga didukung oleh (Juliandi et al., 2015) bahwa penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel – variable dengan konsep – konsep yang berakitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defensisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variable lain yakni variable bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Karena penelitian ini tentang persepsi umkm jadi penulis hanya memakai indikator menurut (Destiana, 2016) yang dimana mengukur aset, omset penjualan dan laba.

3.3.2 Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Akuntansi (X1)

Pada variable pemahaman akuntansi dimana penulis hanya berfokus pada pemahaman akuntansi pelaku umkm dan pencatatan yang mereka lakukan pada usahanya. mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi. (Rinny Meidiyustiani, 2016).

2. Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)

Pada variabel pengetahuan laporan keuangan disini pelaku umkm penulis berfokus pada indikator manfaat dan fungsi dari laporan keuangan guna untuk mengetahui bagaimana persepsi pelaku umkm terhadap laporan keuangan apakah memiliki pengaruh besar terhadap usahanya atau tidak.

3. Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)

Pada variabel penyelenggaraan laporan keuangan dilihat dari indikator waktu, biaya dan ketersediaan pelaku usaha dalam melakukan penyelenggaraan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan kemampuan mereka akan akuntansi untuk melihat sejauh mana perkembangan kinerja usahanya.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Deskriptor / Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. (Sanjaya & Rizky, 2016)	Aset	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menghitung tingkat aset yang dimiliki 2) Kemampuan dalam membayar hutang usaha 3) Memiliki kecukupan modal usaha 4) Kemampuan dalam melakukan biaya/pengeluaran usaha 	<i>Likert</i>
		Omset Penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat penjualan perbulan 	<i>Likert</i>
		Laba Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1) Laba yang diperoleh setiap bulan 2) Tingkat optimistis atas usaha setahun kedepan 	<i>Likert</i>
Pemahaman Akuntansi (XI)	Pemahaman akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses itu dilakukan	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami apa itu akuntansi 2) Menerapkan akuntansi pada usahanya 	<i>Likert</i>

	sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi. (Rinny Meidiyustiani, 2016).			
		Pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan bukti – bukti penjualan dan pembelian 2) Mencatatat bukti pengeluaran dan pembelian/pengeluaran 	
<i>Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)</i>	Pengetahuan laporan keuangan adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM. (Syafriada Hani, 2017)	Manfaat dan fungsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengetahuai manfaat laporan keuangan sebagai laporan kinerja (hasil usaha) 2) Mengetahui laporan keuangan berguna sebagai bahan tanggung jawab kepada pihak – pihak yang berkepentingan 3) Mengetahui laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi keuangan usaha 4) Mengetahuai laporan keuangan bermanfaat dalam perencanaan yang akan datang 5) Mengetahui laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan 	<i>Likert</i>

			6) Mengetahui laporan keuangan sebagai alat pengendalian dan pengawasan keuangan	
<i>Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)</i>	Penyelenggaraan laporan keuangan adalah ketersediaan pelaku usaha dalam melakukan penyelenggaraan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan kemampuan mereka akan laporan keuangan untuk melihat sejauh mana perkembangan kinerja keuangan usaha mereka. (Syafriada Hani, 2017)	Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memerlukan banyak waktu dalam menyelenggarakan laporan keuangan 2) Merasa sulit saat melakukan penyusunan laporan keuangan 3) Mampu memisahkan uang pribadi dengan keuangan usaha 	<i>Likert</i>
		Biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengetahui bahwa menyelenggarakan laporan keuangan membutuhkan biaya yang realif murah dan terjangkau 	
		Ketersediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersedia menyelenggarakan laporan keuangan walau tidak ada peraturan dari pemerintah 	

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) di Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi penulis untuk melakukan ini dimulai pada bulan mei 2022 sampai dengan januari 2023 dengan perincian tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan											
	April	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan judul	■											
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■				
Bimbingan proposal			■	■	■	■	■	■				
Seminar proposa									■			
Penyempurnaa nproposal										■		
Pengumpulan data											■	■
Penyusunan skripsi												■
Bimbingan skripsi												■
Sidang meja hijau												■
Penyempurnaan skripsi												■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/Sumber yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada didalam Grup

Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba yang berjumlah 36 Pelaku UMKM

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling jenuh* pengambilan sampel dalam hal ini semua populasi dijadikan sampel.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Daftar Angket (Quesioner)

Dengan menyebarkan daftar pertanyaan berstruktur kepada responden yang dijadikan sampel, dimana responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) pilihan seperti yang terlihat pada table berikut ini :

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala	Bobot
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : (Juliandi et al., 2015)

3.5.2. Wawancara

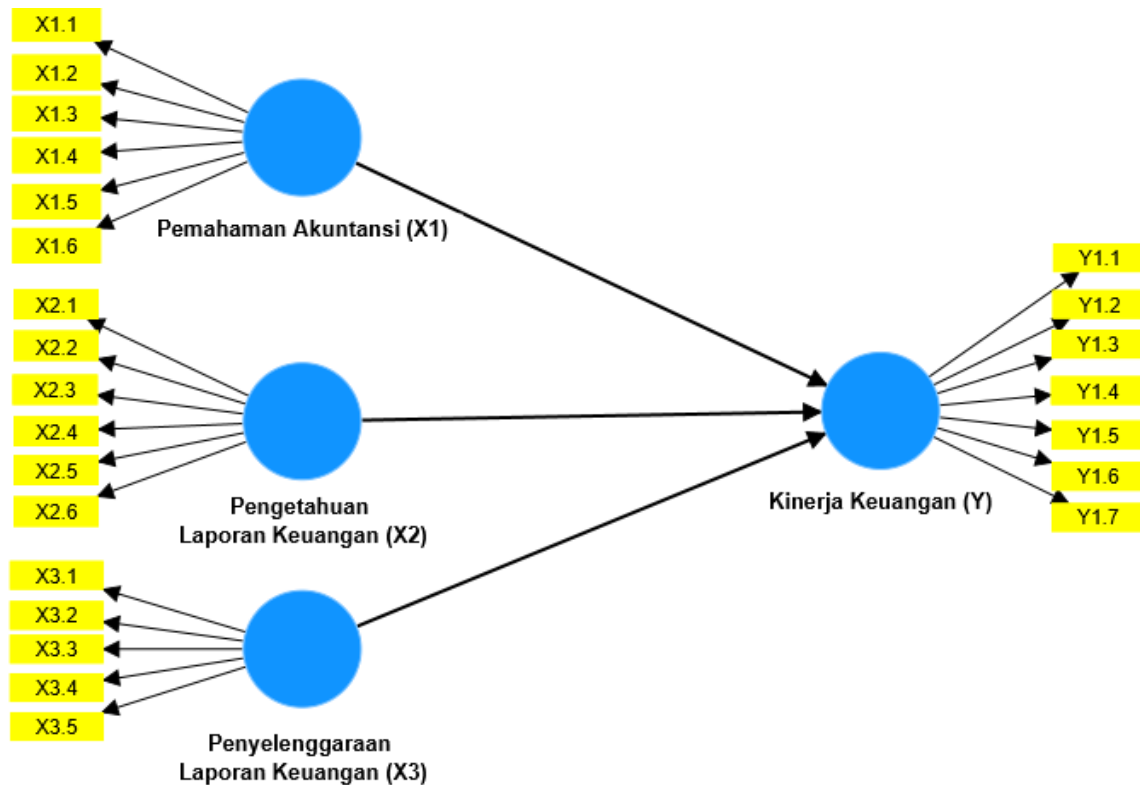
Wawancara merupakan dialog langsung yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SEM berbasis PLS. PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relative sulit terukur secara bersamaan. Menurut (Santoso 2014) SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.

Menurut (Jogiyanto & Abdillah, 2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Alasan menggunakan SEM-PLS pada penelitian ini adalah karena jumlah responden relatif kecil (36 responden). Penggunaan Smart PLS sangat dianjurkan ketika kita memiliki keterbatasan jumlah sampel. Pengujian model structural dalam PLS

dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows. Berikut adalah model sturktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



3.2. Gambar Model Struktural SEM PLS 4

Ada dua tahapan kelompok dalam menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (Outer Model) dan Analisis model struktural (Inner Model) (Juliandi, 2018).

3.6.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis model pengukuran/*measurement model analysis* (outer model) menggunakan 2 pengujian, antara lain uji validitas dan reabilitas.

3.6.1.1 Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar. Uji validitas pada penelitian

ini menggunakan *convergent validity*. Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. *Convergent validity* memiliki nilai *loading factor* 0,70 sehingga memenuhi kriteria indikator valid (Haryono, 2016).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha dan Composite Reliability*.

1. Convergent Validity

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. *Convergent validity* memiliki nilai *loading factor* 0,70 sehingga memenuhi kriteria indikator valid (Haryono, 2016)

2. Composite reliability

merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Tingkat reliabilitas yang diterima secara umum ≥ 0.70 (Haryono, 2016).

3.6.2 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan (Ghozali & Latan, 2014). Dalam penelitian ini evaluasi model struktural dilakukan evaluasi dengan menguji nilai R-square (R^2), uji F-square (F^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*) untuk mengukur besar dan signifikansi dari

pengaruh tersebut. Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

3.6.2.1. Pengujian *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *R-square* (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen.. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai *r square* = 0,75 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- 2) Nilai *r square* = 0,50 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- 3) Nilai *r square* = 0,25 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

3.6.2.2. Pengujian *F-square*

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai *f square* = 0,02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.
- 2) Nilai *f square* = 0,15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.

- 3) Nilai $f^2 = 0,35$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3.6.2.3. Koefisien jalur (path coefficients)

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negative. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai path coefficient (koefisien jalur) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Jika nilai suatu variabel independen meningkat/naik, maka nilai variabel dependen juga meningkat/naik. Atau dengan kata lain. Jika nilai *path coefficients* berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif
- 2) Jika nilai path coefficient (koefisien jalur) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel independen menurun/turun, maka nilai variabel dependen juga menurun/turun.. Atau dengna kata lain jika nilai *path coefficients* berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen dilakukan dengan metode resampling bootstrap yang dikembangkan oleh Geisser (Ghozali, 2014). Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) dan

nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (*P-Value*) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Keduanya memiliki masing – masing kriteria, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) memiliki kriteria sebagai berikut :
 - a. Nilai p-values $< 0,05$, maka hubungan antara variabel signifikan.
 - b. Nilai p-values $> 0,05$, maka hubungan antara variabel tidak signifikan.
- 2) Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1,96) dan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1,96) dan $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6.4. Alasan Menggunakan SmartPLS

1. Smart PLS atau Smart Partial Least Square adalah software statistik yang sama tujuannya dengan Lisrel dan AMOS yaitu untuk menguji hubungan antara variabel.
2. Pendekatan smartPLS dianggap powerful karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi.
3. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil. Penggunaan Smart PLS sangat dianjurkan ketika kita memiliki keterbatasan jumlah sampel sementara model yang dibangun kompleks. hal ini tidak dapat dilakukan ketika kita menggunakan kedua software di atas. Lisrel dan AMOS membutuhkan kecukupan sampel.

4. Data dalam analisis smartPLS tidak harus memiliki distribusi normal karena SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel.
5. SmartPLS mampu menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya (rasio kategori, Likert, dan lain-lain) dapat diuji dalam satu model

3.6.5. Kelemahan SmartPLS

Selain kelebihan yang dimiliki SmartPLS juga memiliki kelemahan seperti SmartPLS hanya bisa membaca data excel dalam bentuk csv.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba. Dalam penelitian ini penulis mengolah Kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel kinerja keuangan (Y), 6 pernyataan untuk variabel pemahaman akuntansi (X1), 6 pernyataan untuk variabel pengetahuan laporan keuangan (X2), dan 5 pernyataan untuk variabel penyelenggaraan laporan keuangan (X3). Kuesioner yang disebar ini diberikan kepada 36 orang pelaku Ukm Toko Kelontong Mitra Tokopedia siantar Martoba sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan skala likert dengan 5 (lima) opsi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Ketentuan diatas berlaku dalam menghitung variabel kinerja keuangan(Y), pemahaman akuntansi (X1), variabel pengetahuan laporan keuangan (X2), dan variabel penyelenggaraan laporan keuangan (X3). Jadi untuk setiap responden yang menjawab kuesioner maka skor tertingginya adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

4.1.2. Identitas Responden

4.1.2.1. Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	19	52.8	52.8	52.8
	Perempuan	17	47.2	47.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.00 (2023)

Berdasarkan tabel diatas yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa tingkat proporsi responden menurut jenis kelamin yang terbesar dalam penelitian ini adalah Laki – Laki dengan jumlah responden sebanyak 19 orang (52,8%) dan perempuan sebanyak 17 orang (47,2%), sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba adalah perempuan.

4.1.2.2. Usia

Adapun identitas responden berdasarkan usia pelaku usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<40 tahun	12	33.3	33.3	33.3
	40-60 tahun	24	66.7	66.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.00 (2023)

Berdasarkan tabel diatas yaitu karakteristik responden berdasarkan usia, responden terbesar memiliki kisaran usia antara 40 - 60 tahun dengan jumlah 24 orang (66,7%) serta responden terkecil memiliki kisaran usia dibawah 40 tahun dengan jumlah 12 orang (33,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba memiliki kisaran usia antara 40 - 60 tahun.

4.1.2.3. Pendidikan Terakhir

Adapun identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	13.9	13.9	13.9
	SMP	9	25.0	25.0	38.9
	SMA	17	47.2	47.2	86.1
	S1	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.00 (2023)

Berdasarkan tabel diatas yaitu karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, jenjang pendidikan terakhir responden yang terbesar adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 17 orang (47,2%) serta responden terkecil ada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Strata Satu (S1) dengan jumlah 5 orang (13,9%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata jenis pendidikan terakhir sebagian besar pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba adalah Sekolah Menengah Atas (SMA)

4.1.2.4. Lama Usaha

Adapun identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>20 Tahun	33	91.7	91.7	91.7
	20-40 Tahun	3	8.3	8.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.00 (2023)

Berdasarkan tabel diatas lama usaha responden yang terbesar adalah dibawah 20 tahun, yakni sebanyak 33 orang (91,7%) dan responden terkecil dengan lama usaha 20 – 40 tahun sebanyak 3 orang (8,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata lama usaha pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba adalah dibawah 20 tahun

4.1.3. Analisis Variabel Penelitian

4.1.3.1. Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kinerja keuangan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Skor Kuesioner Variabel Kinerja Keuangan (Y)

NO.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	17	26	72	4	11	0	0	0	0	36	100
2	6	17	24	67	5	14	1	3	0	0	36	100
3	4	11	31	86	1	3	0	0	0	0	36	100
4	4	11	29	81	2	6	1	3	0	0	36	100
5	4	11	26	72	6	17	0	0	0	0	36	100
6	4	11	27	75	5	14	0	0	0	0	36	100
7	5	14	27	75	4	11	0	0	0	0	36	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

1. Menghitung tingkat asset yang dimiliki, mayoritas responden menjawab setuju (72%), sangat setuju (17%), dan kurang setuju (11%).
2. Kemampuan dalam membayar utang usaha, mayoritas responden menjawab setuju (67%), sangat setuju (17%), kurang setuju(14%) dan tidak setuju (3%).
3. Memiliki kecukupan modal usaha, mayoritas responden menjawab setuju (86%), sangat setuju (11%) dan kurang setuju (3%).
4. Kemampuan dalam melakukan pembayaran biaya/pengeluaran usaha, mayoritas responden menjawab setuju (81%), sangat setuju (11%), kurang setuju (6%) dan tidak setuju (3%).
5. Menghitung tingkat penjualan perbulan, mayoritas responden menjawab setuju (72%), kurang setuju (17%), dan sangat setuju (11%).
6. Menghitung laba yang diperoleh setiap bulan, mayoritas responden menjawab setuju (75%), kurang setuju (14%), dan sangat setuju (11%).
7. Memiliki tingkat optimistis atas usaha setahun kedepan, mayoritas responden menjawab setuju (75%), sanagat setuju (14%), dan kurang setuju (11%).

4.1.3.2. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pemahaman Akuntansi (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Kuesioner Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

NO.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	6	16	44	17	47	1	3	0	0	36	100
2	4	11	14	39	17	47	1	3	0	0	36	100
3	4	11	21	58	11	31	0	0	0	0	36	100
4	6	17	22	61	8	22	0	0	0	0	36	100
5	16	44	16	44	4	11	0	0	0	0	36	100
6	8	22	25	69	3	8	0	0	0	0	36	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

1. Memahami apa itu akuntansi, mayoritas responden menjawab kurang setuju (47%), setuju (44%), dan sangat setuju (6%), dan tidak setuju (3%).
2. Menerapkan akuntansi pada usaha, mayoritas responden menjawab kurang setuju (47%), setuju (39%), sangat setuju (11%) dan tidak setuju (3%).
3. Mengumpulkan bukti – bukti penjualan, mayoritas responden menjawab setuju (58%), kurang setuju (31%) dan sangat setuju (11%).
4. Mengumpulkan bukti – bukti pembelian, mayoritas responden menjawab setuju (61%), kurang setuju (22%) dan sangat setuju (17%).
5. Mencatat bukti – bukti pengeluaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju (44%), setuju (44%), dan kurang setuju (11%).
6. Mencatat bukti – bukti pembelian, mayoritas responden menjawab setuju (69%), sangat setuju (22%), dan kurang setuju (8%).

4.1.3.3. Variabel Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengetahuan Laporan Keuangan (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Skor Kuesioner Variabel Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)

NO.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	14	29	81	2	6	0	0	0	0	36	100
2	5	14	27	75	4	11	0	0	0	0	36	100
3	4	11	28	78	4	11	0	0	0	0	36	100
4	7	19	24	67	5	14	0	0	0	0	36	100
5	5	14	24	67	7	19	0	0	0	0	36	100
6	8	22	23	64	5	14	0	0	0	0	36	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

1. Mengetahui manfaat laporan keuangan sebagai laporan kinerja (hasil usaha), mayoritas responden menjawab setuju (81%), sangat setuju (14%), dan kurang setuju (6%).
2. Mengetahui laporan keuangan berguna sebagai bahan tanggung jawab kepada pihak – pihak yang berkepentingan, mayoritas responden menjawab setuju (75%), sangat setuju (14%), dan kurang setuju (11%).
3. Mengetahui laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi keuangan usaha, mayoritas responden menjawab setuju (78%), sangat setuju (11%), dan kurang setuju (11%).
4. Mengetahui laporan keuangan bermanfaat dalam perencanaan yang akan datang, mayoritas responden menjawab setuju (67%), sangat setuju (19%), dan kurang setuju (14%).
5. Mengetahui laporan keuangan sebagai saran pengambilan keputusan, mayoritas responden menjawab setuju (67%), kurang setuju (19%), dan sangat setuju (14%).
6. Mengetahui laporan keuangan sebagai alat pengendalian dan pengawasan keuangan, mayoritas responden menjawab menjawab setuju (64%), sangat setuju (22%), dan kurang setuju (14%).

4.1.3.4. Variabel Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada pelaku ukm di Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Skor Kuesioner Variabel Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)

NO.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	44	19	53	1	3	0	0	0	0	36	100
2	14	39	21	58	1	3	0	0	0	0	36	100
3	11	31	21	58	4	11	0	0	0	0	36	100
4	9	25	14	39	11	31	2	6	0	0	36	100
5	5	14	12	33	19	53	0	0	0	0	36	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

1. Memerlukan banyak waktu dalam menyelenggarakan laporan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju (53%), sangat setuju (44%), dan kurang setuju (3%).
2. Merasa sulit saat melakukan penyusunan laporan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju (58%), sangat setuju (39%), dan kurang setuju (3%).
3. Mampu memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, mayoritas responden menjawab setuju (58%), sangat setuju (31%), dan kurang setuju (11%).
4. Mengetahui bahwa menyelenggarakan laporan keuangan membutuhkan biaya relatif murah dan terjangkau, mayoritas responden menjawab setuju (39%), kurang setuju (31%), sangat setuju (25%), tidak setuju dan (6%)
5. Bersedia menyelenggarakan laporan keuangan walau tidak ada peraturan dari pemerintah, mayoritas responden menjawab kurang setuju (53%), setuju (33%), dan sangat setuju (14%).

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Model Pengukuran / Measurement Model Analysis (Outer Model)

Analisis model pengukuran/*measurement model analysis* (outer model) menggunakan 2 pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Outer model memiliki tujuan untuk dapat menspesifikasikan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya

4.2.1.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1. *Convergent validity*

Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Biasanya dalam penelitian digunakan batas loading factor sebesar 0,70. Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai *outer loadings* > 0,70, sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50 (Chin & Todd, 1995).

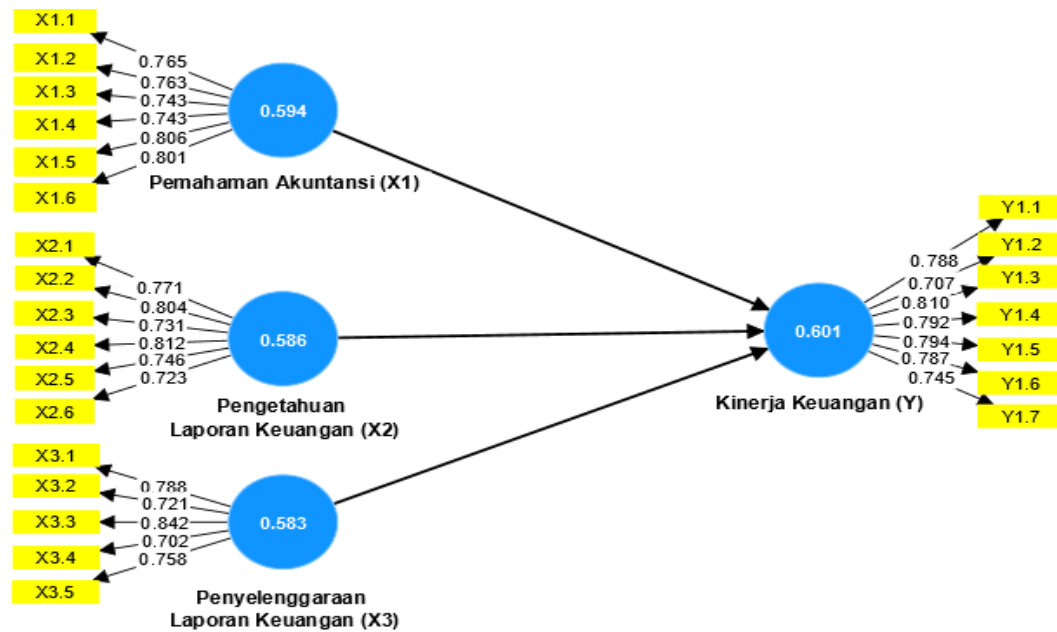
Berikut adalah nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing indikator pada variabel penelitian :

Tabel 4.10 Outer Loading dan AVE

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan	AVE	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	Y1.1	0.788	Valid	0.601	Valid
	Y1.2	0.707	Valid		
	Y1.3	0.810	Valid		
	Y1.4	0.792	Valid		
	Y1.5	0.794	Valid		
	Y1.6	0.787	Valid		
	Y1.7	0.745	Valid		
Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0.765	Valid	0.594	Valid
	X1.2	0.763	Valid		
	X1.3	0.743	Valid		
	X1.4	0.743	Valid		
	X1.5	0.806	Valid		
	X1.6	0.801	Valid		
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	X2.1	0.771	Valid	0.586	Valid
	X2.2	0.804	Valid		
	X2.3	0.731	Valid		
	X2.4	0.812	Valid		
	X2.5	0.746	Valid		
	X2.6	0.723	Valid		
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)	X3.1	0.788	Valid	0.583	Valid
	X3.2	0.721	Valid		
	X3.3	0.842	Valid		
	X3.4	0.702	Valid		
	X3.5	0.758	Valid		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai outer loading $> 0,7$ dan nilai *average variance extracted* (AVE) , dimana data tersebut menunjukkan bahwa semua indicator memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga memenuhi *Convergent validity* serta dinyatakan layak atau valid untuk digunakan dalam penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut..



Gambar 4.1 Hasil PLS (Outer Loading dan AVE)

2. Discriminant Validity

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara konstruk dengan konstruk lainnya. Pengujian discriminant validity dilakukan melalui analisis Fornell-Lacker Criterion yaitu uji validitas ini dapat memenuhi syarat apabila nilai korelasi variable itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan variable lainnya. Berikut table dibawah ini hasil uji *discriminant validity* berdasarkan pendekatan Fornell-Lacker Criterion yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11 Fornell-Lacker Criterion

	Kinerja Keuangan (Y)	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)
Kinerja Keuangan (Y)	0.775			
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.744	0.771		
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	0.845	0.689	0.765	
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)	0.445	0.324	0.519	0.764

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai nilai korelasi antara variable laten tersebut dengan variable laten itu sendiri lebih besar daripada nilai korelasi antara variable laten tersebut dengan variable laten lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Fornell-Lacker Criterion* tersebut telah memenuhi syarat *discriminant validity*.

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*.

1. Cronbach Alpha

Uji reliabilitas dapat menggunakan cronbach alpha. Nilai Cronbach's Alpha semua konstruk harus $\geq 0,7$ (Haryono, 2016). Dengan begitu variabel dapat dikatakan *reliable*. Berikut ini adalah nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

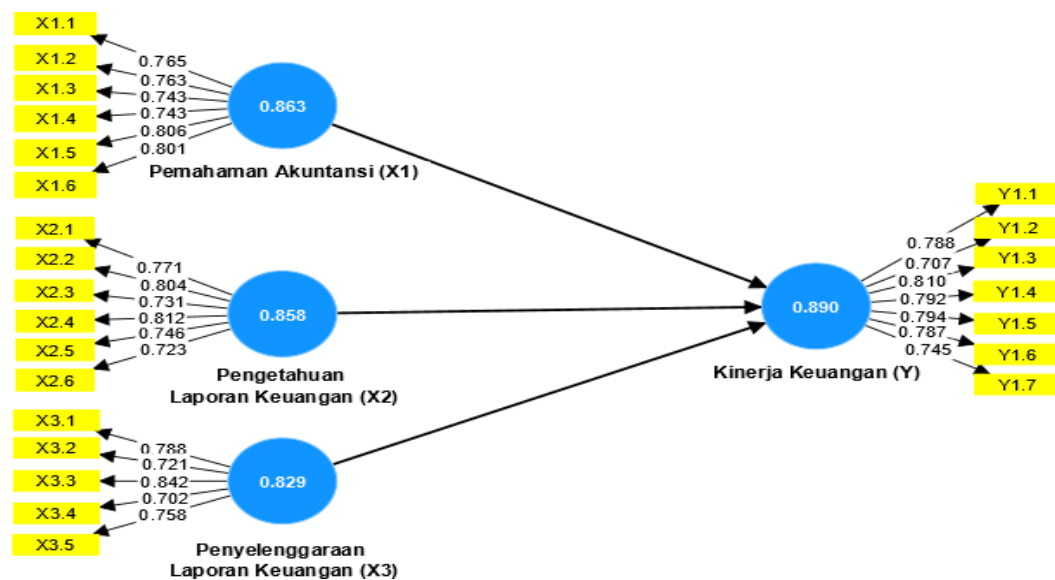
Tabel 4.12 Cronbach's Alpha

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's alpha</i>
Kinerja Keuangan	0.890
Pemahaman Akuntansi	0.863
Pengetahuan Laporan Keuangan	0.858
Penyelenggaraan Laporan Keuangan	0.829

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

Kesimpulan pengujian *cronbach's alpha* adalah sebagai berikut: Variabel Kinerja keuangan(Y) *reliable*, karena nilai *cronbach's alpha* kinerja keuangan(Y) adalah $0,890 > 0,7$. Variabel pemahaman akuntansi (X1) *reliable*, karena nilai *cronbach's alpha* pemahaman akuntansi (X1) adalah $0,863 > 0,7$. Variabel

pengetahuan laporan keuangan (X2) *reliable*, karena nilai *cronbach's alpha* pengetahuan laporan keuangan (X2) adalah $0,858 > 0,7$. Variabel penyelenggaraan laporan keuangan (X3) *reliable*, karena nilai *cronbach's alpha* penyelenggaraan laporan keuangan (X3) adalah $0,829 > 0,7$.



Gambar 4.2 Hasil *Cronbach's Alpha*

2. Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Tingkat reliabilitas yang diterima secara umum ≥ 0.70 (Haryono, 2016). Berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

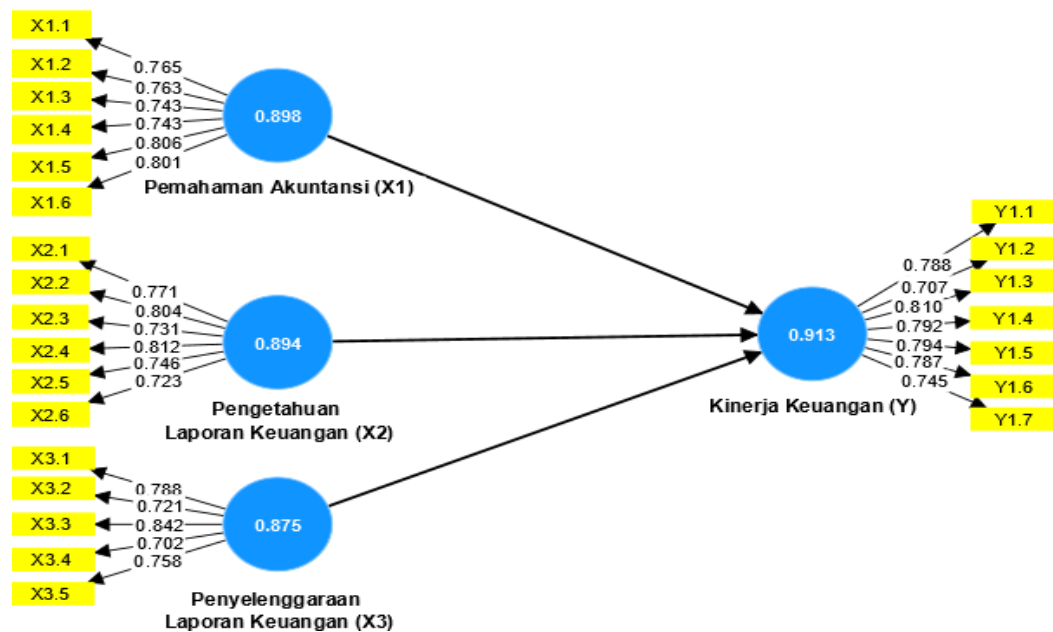
Tabel 4.13 *Composite reliability*

Variabel	Composite Reliability
Kinerja Keuangan	0.913
Pemahaman Akuntansi	0.898
Pengetahuan Laporan Keuangan	0.894
Penyelenggaraan Laporan Keuanggan	0.875

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

Kesimpulan pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut: Variabel Kinerja keuangan(Y) *reliable*, karena nilai *composite reliability* kinerja

keuangan(Y) adalah $0,913 > 0,7$. Variabel pemahaman akuntansi (X1) *reliable*, karena nilai *composite reliability* pemahaman akuntansi (X1) adalah $0,898 > 0,7$. Variabel pengetahuan laporan keuangan (X2) *reliable*, karena nilai *composite reliability* pengetahuan laporan keuangan (X2) adalah $0,894 > 0,7$. Variabel penyelenggaraan laporan keuangan (X3) *reliable*, karena nilai *composite reliability* penyelenggaraan laporan keuangan (X3) adalah $0,875 > 0,7$.



Gambar 4.3 Hasil *Composite reliability*

Berdasarkan hasil pengujian pada outer model yaitu dengan menguji convergent validity, discriminant validity, dan composite reliability dapat disimpulkan bahwa outer model dalam penelitian ini telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam tahap-tahap penelitian PLS. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4.2.2. Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Model struktural adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk). Hubungan variabel laten didasarkan kepada teori, logika,

atau pengalaman praktis yang diamati para peneliti sebelumnya. Analisis model struktural menggunakan pengujian antarlain *R-Square*, *F-Square* dan Path Coefficient

4.2.2.1. R-square (Koefisien determinasi)

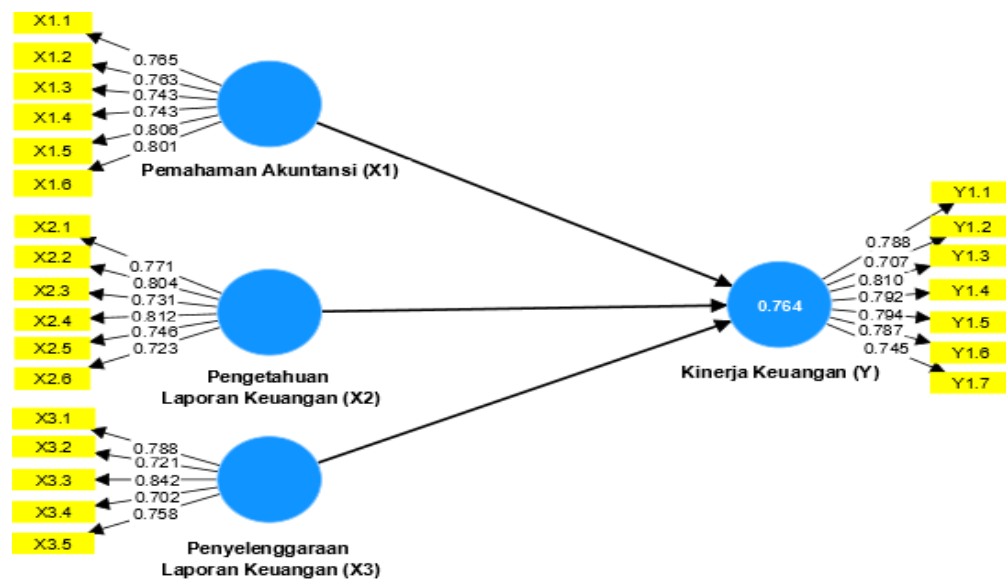
R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Hasil *r-square* untuk variable laten endogen dalam model structural mengindikasikan bahwa model baik, moderat dan lemah (Haryono, 2016). Kriterianya: Jika nilai $R^2 = 0,75 \rightarrow$ Model adalah substansial (baik). Jika nilai $R^2 = 0,50 \rightarrow$ Model adalah moderat (sedang). Jika nilai $R^2 = 0,25 \rightarrow$ Model adalah lemah (buruk).

Tabel 4.14 Hasil *R-square*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kinerja Keuangan (Y)	0.764	0.742

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel kinerja (Y) sebesar 0,764 atau 76,4%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi (X1), pengetahuan laporan keuangan (X2), dan penyelenggaraan laporan keuangan (X3) sebesar 76,4%. Sedangkan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian. Dengan demikian model tergolong kedalam moderate (sedang).



Gambar 4.14 Hasil *R-square*

4.2.2.2. F-square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Nilai *f-square* dapat diinterpretasikan apakah variable mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat struktural (Haryono, 2016). Kriterianya: Jika nilai $f^2 = 0,02 \rightarrow$ Efek yang lemah dari variabel eksogen terhadap endogen. Jika nilai $f^2 = 0,15 \rightarrow$ Efek yang sedang/moderat (medium) dari variabel eksogen terhadap endogen. Jika nilai $f^2 = 0,35 \rightarrow$ Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

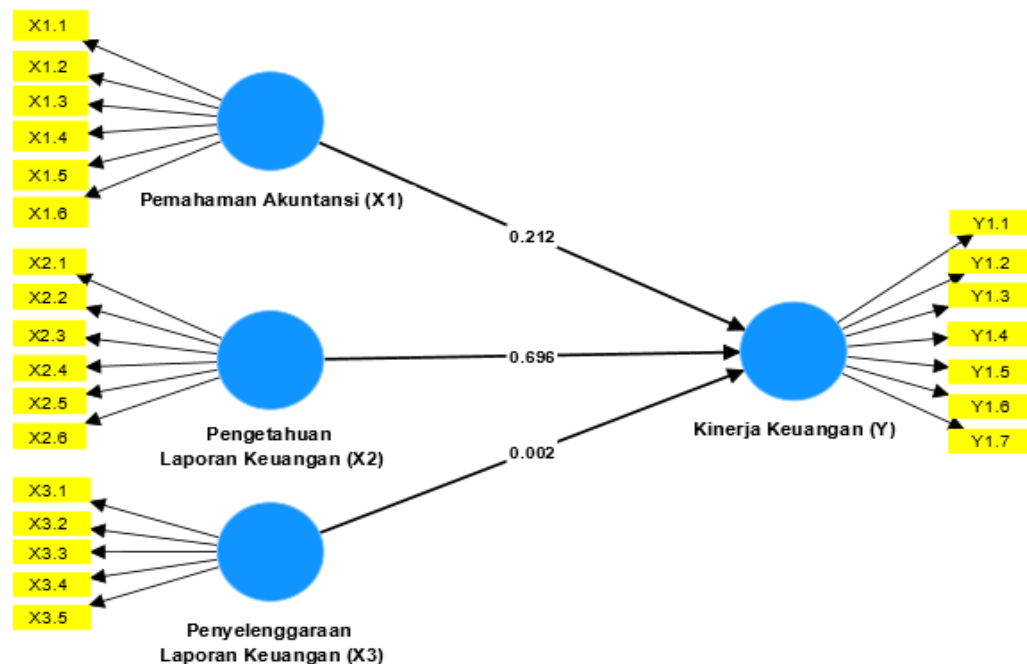
Tabel 4.15 *F-square*

	Kinerja Keuangan (Y)	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)
Kinerja Keuangan (Y)				
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.212			
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	0.696			

Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)	0.002		
---------------------------------------	-------	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

Kesimpulan nilai *F-Square* dapat dilihat pada tabel di atas bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) memiliki nilai 0,212, maka efek yang *sedang* dari variabel eksogen terhadap endogen. Kemudian variabel pengetahuan laporan keuangan (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) memiliki nilai 0,696, maka efek yang *besar* dari variabel eksogen terhadap endogen. Sementara itu variabel penyelenggaraan laporan keuangan (X3) terhadap kinerja keuangan (Y) memiliki nilai 0,02, maka efek yang *lemah* dari variabel eksogen terhadap endogen.



Gambar 4.15 Hasil *F-square*

4.2.2.3. Path Coefficient

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Jika nilai berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif, sedangkan jika nilai berada pada rentang -1 sampai dengan

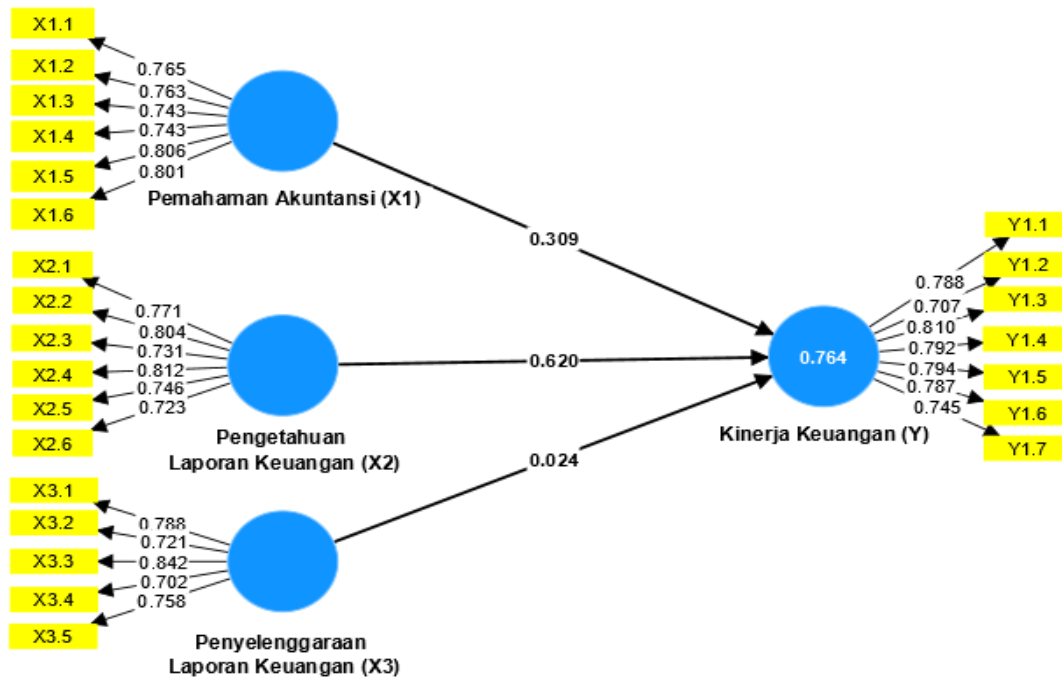
0 maka dapat dinyatakan negatif. Sebagai contoh berikut ini merupakan nilai *path coefficients* pada masing-masing variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) dalam penelitian dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut (Ghozali, 2016)

Tabel 4.16 Path Coefficients

Variabel Eksogen	Variabel Endogen (Kualitas Audit)	Arah Hubungan
Pemahaman Akuntansi (X1) -> Kinerja keuangan(Y)	0.309	0.296
Pengetahuan Laporan keuangan (X2) -> Kinerja keuangan (Y)	0.620	0.626
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3) -> Kinerja keuangan (Y)	0.024	0.041

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

Dari tabel tersebut dapat dilihat Variabel Eksogen (Pemahaman Akuntansi) terhadap Variabel Endogen (kinerja keuangan) memiliki nilai 0,309 dan Variabel Eksogen (Pengetahuan laporan keuangan) terhadap Variabel Endogen (Kinerja keuangan) memiliki nilai 0,620. Oleh karena itu, arah hubungan Variabel Eksogen (Pemahaman Akuntansi) terhadap Variabel Endogen (kinerja keuangan) dan Variabel Eksogen (Pengetahuan laporan keuangan) terhadap Variabel Endogen (Kinerja keuangan) adalah positif. Sedangkan Variabel Eksogen (Penyelenggaraan laporan keuangan) terhadap Variabel Endogen (Kinerja keuangan) memiliki nilai 0,024. Oleh karena itu arah hubungan Variabel Eksogen (Penyelenggaraan laporan keuangan) terhadap Variabel Endogen (Kinerja keuangan) adalah negatif.



Gambar.4.16 Path Coefficient

4.2.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis atau dugaan yang telah diajukan dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan dari hasil sampel yang didapatkan. Dalam uji hipotesis dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai nilai probabilitas dan nilai t-statistik. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriterianya:

- 1) Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*): Jika nilai *P-Values* < 0,05, maka signifikan. Jika nilai *P-Values* > 0,05, maka tidak signifikan
- 2) Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $>$ t-tabel (1,96) dan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai t-statistik $<$ t-tabel (1,96) dan $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.17 Pengujian Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standar deviation (STDEV)</i>	<i>T statistic (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
Pemahaman Akuntansi (X1) -> Kinerja keuangan(Y)	0.309	0.296	0.151	2.045	0.041
Pengetahuan Laporan keuangan (X2) -> Kinerja keuangan (Y)	0.620	0.626	0.163	3.798	0.000
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3) -> Kinerja keuangan (Y)	0.024	0.041	0.130	0.181	0.857

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

1. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,041 dengan nilai probabilitas (*p-values*) = 0,041 $<$ 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba
2. Pengaruh pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,041 dengan nilai probabilitas (*p-values*) = 0,000 $<$ 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba
3. Pengaruh penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,0857 dengan nilai probabilitas (*p-values*) = 0,0857 $>$ 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan

laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba

4.3. Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan, pengaruh pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, penulis membandingkan temuan-temuan yang penulis hasilkan dari penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu.

4.3.1. Pengaruh pemahaman akuntansi Terhadap Kinerja keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,041 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 2,045. Dengan demikian *T*-hitung lebih besar dari *T*-tabel ($2,045 < 1,68$). Hal ini berarti pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi sangat penting bagi pelaku ukm, karena akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangannya. Pemahaman akuntansi akan memberikan dorongan bagi para pelaku ukm untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan terbaik bagi kegiatan usahanya baik menyangkut aspek akuntansi dan pengelolaan usahanya. Kalau hal ini dapat

dilakukan dengan baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan adanya penelitian terdahulu dilakukan oleh Penelitian (Imbayani & Endiana, 2015) dimana adanya pengaruh yang signifikan dari pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati & Arumsari, 2021) dan (Umiyati, 2013) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan.

4.3.2. Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 3,798. Dengan demikian *T*-hitung lebih besar dari *T*-tabel ($3,798 < 1,68$). Hal ini berarti pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

Dalam hal ini pengetahuan laporan keuangan juga menunjukkan sikap kesadaran akan pentingnya peran laporan keuangan bagi pengguna. Hal ini dikarenakan laporan kinerja usaha yang terpenting adalah laporan keuangan. Karena dengan laporan keuangan pihak kreditor dapat melihat perkembangan kinerja usaha dan dapat memperkirakan kinerja usaha di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu pengusaha kecil dan menengah harus memiliki kebiasaan untuk menyusun laporan keuangan sebagai salah satu cara pengembangan usahanya.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan adanya penelitian terdahulu dilakukan oleh Penelitian (Hernawati et al., 2019) menyatakan bahwa pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan UMKM.

4.3.3. Pengaruh Penyelenggaraan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,857 atau lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 0,181. Dengan demikian *T*-hitung lebih besar dari *T*-tabel ($0,181 < 1,68$). Hal ini berarti penyelenggaraan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

Hal ini menunjukkan perlu adanya sosialisasi maupun program sosialisasi maupun program tentang pemahaman pentingnya penyelenggaraan laporan keuangan bagi pelaku UKM, karena perlu pendampingan baik dari kalangan pemerintah dan akademisi untuk melakukan pembinaan dan pelatihan bagi UKM untuk dapat melakukan penyelenggaraan laporan keuangan guna meningkatkan ketrampilan keuangan bagi pelaku ukm.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan adanya penelitian terdahulu dilakukan oleh Penelitian (Hani & Fauzi, 2017) menyatakan bahwa pelaku UKM memiliki persepsi bahwa penyelenggaraan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena pelaku UKM berpersepsi laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usahanya, yang paling penting bagi mereka adalah

bagaimana meningkatkan omzet penjualan serta mereka lebih mengutamakan pengalaman turun-temurun untuk mendukung kinerjanya.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan, pengaruh pengetahuan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh penyelenggaraan laporan keuangan terhadap kinerja, keuangan. Jumlah sampel atau responden pada penelitian ini sebanyak 36 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM). Kemudian setelah data dianalisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengujian hipotesis nilai *p-value* sebesar 0,041 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 2,045. Dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel ($2,045 < 1,68$). Hal ini berarti pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.
2. Hasil analisis pengujian hipotesis nilai *p-value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 3,798. Dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel ($3,798 < 1,68$). Hal ini berarti pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.
3. Hasil analisis pengujian hipotesis nilai *p-value* sebesar 0,857 atau lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 0,181. Dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel ($0,181 < 1,68$). Hal ini berarti penyelenggaraan

laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

5.2. Saran

1. Disarankan agar pemerintah memberikan sosialisasi maupun program tentang pemahaman pentingnya penyelenggaraan laporan keuangan bagi pelaku UKM, perlu pendampingan baik dari kalangan pemerintah dan akademisi untuk melakukan pembinaan dan pelatihan bagi UKM untuk dapat melakukan penyelenggaraan laporan keuangan guna meningkatkan ketrampilan keuangan bagi
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan guna pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan akuntansi manajemen.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian pada tempat maupun jenis variabel yang sama di masa yang akan datang, hendaknya menambah variabel lain dan memperbanyak sampel agar penelitian lebih mendalam.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel terbatas, sedangkan masih banyak indikator-indikator yang mempengaruhi variabel.
2. Sumber data yang dimiliki relatif kecil sehingga belum mendapatkan hasil yang maksimal, sebaiknya pada penelitian selanjutnya diharapkan agar memperbanyak lagi sumber data penelitian.

dari kompetensi spiritual terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Alien Aulia, S. (2016). Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Amril, V. N. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Publik, partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–19.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 20(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Astuti, R., & Lesmana, O. P. A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. *Jurnal Ilman*, 6(2), 42–50. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/Ilman/article/download/44/42>
- Destiana, J. S. dan R. (2016). *Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah*. 2, 93–103.
- Djuremi, Leonardo Budi Hasiholan, and M. M. M. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pasar Kota Semarang. *Journal Of Management*, 2(2), 7–16. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=6780213&site=ehost-live>
- Eka Wijaya, D. W., & Fauji, D. A. S. (2021). Determinan Kinerja Karyawan Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Nganjuk. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 1(2), 84–94. <https://doi.org/10.54957/jolas.v1i2.103>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja

- Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156.
<https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Esteria, N. wayan, Sabijono, H., & Lambey, L. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 1087–1097.
- Hafsah, H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(6), 1–10.
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 312–321.
- Hakim, O. L., Ag, S., & Si, M. (2017). Pengaruh Kemampuan, Usaha dan dukungan otgaisasi terhdap kinerja pegawai. *Academia*, 2(2), 43–53.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). 2017-09 JAKPI Syafridahani & Zahrah. In *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* (Vol. 5, Issue 2, p. 2).
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2(1), 16–25.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=KMS1Pv8AAAAJ&citation_for_view=KMS1Pv8AAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 246–255. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.6240>
- Hidayah, N., & Muntiah, N. S. (2019). Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jai.8.1.39-55>
- Imbayani, I. G. A., & Endiana, I. D. M. (2015). Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Juima*, 5, 1–11.
- Indonesia, K. S. N. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menenga*.
- Kurniawan, P. T., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu*

Dan Riset Akuntansi, 15(2), hal. 832-846.

- Kurniawati, E., Nugroho, P., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Darmajaya*, 10(2), 218956.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Manik, L. F., Sari, E. N., & Irfan. (2020). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Terhadap Penyusunan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Sma Swasta Bagian Medan Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 100–105.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang). *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 13–27. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.439>
- Mokhammad Kodir. (2015). 2(1), 31–39.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Rialdy, N., Farid, S., & Hasibuan, F. (2022). *Training on the Importance of Making Financial Reports for MSME in Ujung Rambe Village Pelatihan Pentingnya Membuat Laporan Keuangan Pada UMKM Di Desa Ujung Rambe*. 1(1), 37–56.
- Rohma, Aroffatur & Purnama, C. (2020). *Pengaruh Komponen Laba Rugi dalam Memprediksi Laba Masa Depan pada Perusahaan Retail Trade* (N. Harimulyono (Ed.)). Damarwijayata.
- Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis penerapan Akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi entitas keuangan tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2016). Analisa Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Nature Methods*, 7(6), 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> <http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>

- Saraswati, D., Suhandak, & Handayani, S. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012)*. 6(2), 1–10.
- Sari, M. (2018). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018*, 17–27.
- Satria, M. R. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 66–80. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2022>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Sinambela, E., & Pohan, A. K. R. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 53(9), 1689–1699. journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/2056/2050
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>
- Sulastri, P., & Hapsari, N. M. (2015). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013). *E-Jurnal STIE Dharma Putra Semarang*, 1–17.
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 4(2), 283–295.
- Umiyati, U. (2013). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan/UMKM di Wilayah BSD Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 15(3), 454–481. <http://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/download/243/240>
- Wanasaputra, S., & Dewi, L. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja anggota Yayasan. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(4), 495–503.
- Yuli, S., & Sigit, H. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansipelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3–2(2), 161–163.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2446/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/1/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Depri Pratiwi Lubis
NPM : 1805170257
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Pengetahuan mahasiswa yang masih rendah dalam mengelola keuangan
2. Pengetahuan pelaku umkm yang masih sangat minim terhadap akuntansi
3. Adanya peningkatan laba bersih taksebanding dengan peningkatan total aktiva
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan
2. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Akuntansi
3. Pengaruh struktur Modal terhadap Return On Asset (ROA)

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(DEPRI PRATIWI LUBIS)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2446/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/1/2022

Nama Mahasiswa	: DEPRI PRATTWI LUBIS
NPM	: 1805170257
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: MANAJEMEN
Tanggal Pengajuan Judul	: 13/1/2022
Nama Dosen pembimbing ¹⁾	: Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si (07 Februari 2022)

Judul Disetujui²⁾

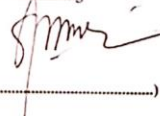
PENGARUH PERAGOPSI PELAKU UMEM DALAM
PENYELENGGARAAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Grup Toko Kelontong
Mitra Tutupelia sekitar Martoba)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

¹⁾ Ditau oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ Ditau oleh Dosen Pembimbing

Siswa/i disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 329/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 20 November 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Depri Pratiwi Lubis
 N P M : 1805170257
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyelenggaraan Laporan
 Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Grup
 Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba)

Dosen Pembimbing : **Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 17 Rajab 1444 H
 08 Februari 2023 M



Dekan
Dr. H. Jabari, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal





UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 08 Februari 2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : DEPRI PRATIWI LUBIS

NPM : 1805170257

Tempat/Tgl Lahir : PEMATANGSIANTAR / 04122000

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : JALAN ALFALAAH IV

Tempat Penelitian: GRUP TOKO KELONTONG MIT
PATOKOPEDIA

Alamat Penelitian : Siantar Martoba

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Dr. Zuliz Hanum, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Depri Pratiwi Lubis)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas layanan kami dan tercapainya...

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 326/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Rajab 1444 H
08 Februari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia
Siantar Martoba
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Depri Pratiwi Lubis
Npm : 1805170257
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





GRUP TOKO KELONTONG
MITRA TOKOPEDIA

Siantar Martoba 21137, Sumatera Utara, Telp (062) 0278 3067

Pematangsiantar, 08 Februari 2022

Nomor : 08/B/MTP.SM/II/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth
Bapak Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Jalan Kapten Mochtar Basri No.3
Medan : 20238

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No.326/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa kami dari pihak Mitra Tokopedia Siantar Martoba memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai mana yang disebutkan dibawah ini melaksanakan riset di Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba

Adapun mahasiswa yang dimaksud sbb :

No	NAMA	NPM	SEMESTER	JURUSAN
1.	Depri Pratiwi Lubis	1805170257	IX (Sembilan)	Akuntansi

Demikin disampaikan, terimakasih.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEPRI PRATIWI LUBIS
N P M : 1805170257
Dosen Pembimbing : Dr. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM DALAM PENYELENGGARAAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang Masalah Jresuaitan fenomena	9/10-2023	Spn
Bab 2	Ditambahkan lagi teori-teorinya Kerangka Berfikir	13/1-2023	Spn
Bab 3	Perbaiki definisi operasional. jels populasi & sampel Sampel angket	19/1-2023	Spn
Daftar Pustaka	Daftar pustaka dirapikan di Mendeley	2/2-2023	Sp2
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—	3/2-2023	Sp3
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Propos-re	4/2-2023	Spn

Dosen Pembimbing

(Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si)

Medan, 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Jumat, 24 Februari 2023** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : **Depri Pratiwi Lubis**
NPM. : 1805170257
Tempat / Tgl.Lahir : Pematangsiantar, 04 Desember 2000
Alamat Rumah : Jln. Alfalaah IV No.18
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (studi kasus pada grup toko kelontong mitra Tokopedia Siantar Martoba)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Latar belakang masalah: teori pendukung identifikasi masalah.....
Bab II	kerangka konseptual
Bab III	SEM PLS.
Lainnya	Sistematika penulisan, Daftar Pustaka Jurnal J. Dosen..... Alit..... UMSU.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahyani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 24 Februari 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Depri Pratiwi Lubis
NPM : 1805170257
Tempat / Tgl.Lahir : Pematangsiantar, 04 Desember 2000
Alamat Rumah : Jln. Alfalaah IV No.18
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (studi kasus pada grup toko kelontong mitra Tokopedia Siantar Martoba)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si*

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membuat surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1022/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 19 Ramadhan 1444 H
10 April 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia
Siantar Martoba
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Depri Pratiwi Lubis
N P M : 1805170257
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaku UKM dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar martoba)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
I. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



GRUP TOKO KELONTONG
MITRA TOKOPEDIA

Siantar Martoba 21137, Sumatera Utara, Telp (062) 0278 3067

Pematangsiantar, 11 April 2022

Nomor : 12/B/MTP.SM/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth
Bapak Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Jalan Kapten Mughtar Basri No.3
Medan : 20238

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No.1022/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 perihal menyelesaikan riset mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba.

Adapun mahasiswa yang dimaksud sbb :

No	NAMA	NPM	SEMESTER	JURUSAN
1.	Depri Pratiwi Lubis	1805170257	IX (Sembilan)	Akuntansi

Telah melaksanakan riset serta pengambilan data dan telah menyelesaikan riset pada Grup Toko Kelontong Mitra Tokopedia Siantar Martoba dalam rangka memenuhi penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaku Ukm dalam Penyelenggaraan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan"

Demikin disampaikan, terimakasih.



Pemuatan luar (Outer loadings) - Matriks

Perbesar (80%)

Salin ke Excel

Salin ke R

	Kinerja Keuangan (Y)	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)
X1.1		0.765		
X1.2		0.763		
X1.3		0.743		
X1.4		0.743		
X1.5		0.806		
X1.6		0.801		
X2.1			0.771	
X2.2			0.804	
X2.3			0.731	
X2.4			0.812	
X2.5			0.746	
X2.6			0.723	
X3.1				0.788
X3.2				0.721
X3.3				0.842
X3.4				0.702
X3.5				0.758
Y1.1	0.788			
Y1.2	0.707			
Y1.3	0.810			
Y1.4	0.792			
Y1.5	0.794			
Y1.6	0.787			
Y1.7	0.745			

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan

Perbesar (80%)

Salin ke Excel

Salin ke R

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Kinerja Keuangan (Y)	0.890	0.897	0.913	0.601
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.883	0.868	0.898	0.594
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	0.858	0.862	0.894	0.588
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)	0.829	0.837	0.875	0.583

Validitas diskriminan - Kriteria Fornell-Larcker

Perbesar (80%)

Salin ke Excel

Salin ke R

	Kinerja Keuangan (Y)	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)
Kinerja Keuangan (Y)	0.775			
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.744	0.771		
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	0.845	0.689	0.785	
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)	0.445	0.324	0.519	0.784

R-square - Ringkasan

	R-square	Adjusted R-square
Kinerja Keuangan (Y)	0.764	0.742

f-square - Matriks

Perbesar (100%)

Salin ke Excel

Salin ke R

	Kinerja Keuangan (Y)	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)
Kinerja Keuangan (Y)				
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.212			
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	0.698			
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)	0.002			

Koefisien jalur - Matriks

Perbesar (80%)

Salin ke Excel

Salin ke R

	Kinerja Keuangan (Y)	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)
Kinerja Keuangan (Y)				
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.309			
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2)	0.620			
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3)	0.024			

Total efek - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p

Perbesar (80%)

Salin ke Excel

Salin ke R

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O /STDEV)	Nilai P (P values)
Pemahaman Akuntansi (X1) -> Kinerja Keuangan (Y)	0.309	0.298	0.151	2.045	0.041
Pengetahuan Laporan Keuangan (X2) -> Kinerja Keuangan (Y)	0.620	0.626	0.163	3.798	0.000
Penyelenggaraan Laporan Keuangan (X3) -> Kinerja Keuangan (Y)	0.024	0.041	0.130	0.181	0.857

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden :
Nama UMKM :
Usia Responden :
Jenis Kelamin : Pria/Wanita
Jenjang Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/S1
Jurusan :
Lama Bapak/Ibu/Sdra/I mendirikan usaha ini.....

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Sdra/i responden cukup memberi tanda (□) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i.

A. Kinerja Keuangan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menghitung tingkat aset yang dimiliki setiap bulan atau setiap tahunnya					
2	Saya memiliki kemampuan dalam membayar hutang usaha					
3	Saya memiliki kecukupan modal dalam usaha					
4	Saya memiliki kemampuan dalam melakukan biaya / pengeluaran dalam usaha					
5	Saya menghitung tingkat penjualan setiap bulan dan setiap tahunnya					
6	Saya Menghitung laba yang diperoleh setiap bulan dan setiap tahunnya					
7	Saya memiliki tingkat optimis atas usaha setahun kedepan					

B. Pemahaman Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami apa itu akuntansi					
2	Saya merapkan akuntansi pada usaha saya					
3	Saya mengumpulkan bukti – bukti penjualan pada usaha saya					
4	Saya mengumpulkan bukti – bukti pembelian pada usaha saya					
5	Saya mencatat bukti – bukti penjualan pada usaha saya					
6	Saya mencatat bukti – bukti pembelian pada usaha saya					

C. Pengetahuan Laporan Keuangan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui manfaat laporan keuangan sebagai laporan kinerja (Hasil usaha)					
2	Saya mengetahui laporan keuangan berguna sebagai bahant anggung jawab kepada pihak -m pihak yang berkepentingan					
3	Saya mengetahui laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi keuangan usaha					
4	Saya laporan keuangan bermanfaat dalam perencanaan yang akan datang					
5	Saya mengetahui laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan					
6	Saya mengetahui laporan keuangan sebagai alat pengendalian dan pengawasan keuangan					

D. Penyelenggaraan Laporan Keuangan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa dalam menyelenggarakan laporankan diperlukan banyak waktu					
2	Saya merasa sulit saat melakukan penyusunan laporan keuangan					
3	Saya mampu memisahkan uang pribadi dengan uang usaha					
4	Saya mengetahui bahwa menyelenggarakan laporan keuangan membutuhkan biaya yang relatif murah dan terjangkau					
5	Saya bersedia menyeenggarakan laporan keuangan walau tidak ada peraturan dari pemerintah					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Depri Pratiwi Lubis
Tempat dan Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 4 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Alfalaah IV No.18 Medan Timur
No. Telephone : 0852-7007-0225
Email : depripratiwilubis3@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Supriono Lubis
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sri Susianti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Medan Km.7,5 Pematangsiantar
No. Telephone : 0895-2611-8549
Email : Srisusianti160774@gmail.com

III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 122348 (2006 - 2012)
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 8 Pematang siantar (2012 – 2015)
Sekolah Menengah Tingkas Atas : SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar (2015 – 2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) (2018 – 2023).

Medan, 09 Mei 2023



(Depri Pratiwi Lubis)